



**TAHUN  
AKADEMIK  
2024/2025**

**PEDOMAN PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI  
KEDOKTERAN GIGI**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
2024**

## DAFTAR ISI

PRAKATA .....	iii
BENDERA.....	iv
VISI DAN MISI.....	v
HYMNE UNIVERSITAS JEMBER.....	vii
MARS DENTAL AGROMEDIS.....	viii
IKRAR MAHASISWA UNIVERSITAS JEMBER.....	ix
PANCA PRASETIA ALUMNI UNIVERSITAS JEMBER.....	x
PIMPINAN.....	xi
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1 SEJARAH FKG UNIVERSITAS JEMBER.....	1
1.2 PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI FKG UNIVERSITAS JEMBER.....	1
1.2.1 Visi dan Misi Prodi KEDOKTERAN GIGI FKG UNEJ.....	1
1.2.2 Tujuan dan Sasaran Prodi Kedokteran Gigi FKG UNEJ .....	2
1.3 Tri Dharma Perguruan Tinggi.....	3
BAB 2. ORIENTASI PENDIDIKAN KEDOKTERAN GIGI.....	5
1. Penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi .....	5
BAB 3. PENDIDIKAN PROGRAM SARJANA KEDOKTERAN GIGI.....	7
3.1 PENDIDIKAN PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI .....	7
3.2 GELAR DALAM PENDIDIKAN PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI .....	8
BAB 4. PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN PROGRAM SARJANA.....	10
4.1 SATUAN KREDIT SEMESTER.....	10
4.2 BEBAN STUDI .....	10
4.3 SEMESTER ANTARA .....	10
4.5 PENILAIAN HASIL BELAJAR MAHASISWA .....	11
4.5.1 Penilaian Blok atau Matakuliah.....	12
4.5.2 <i>Skill Lab</i> .....	12
4.5.3 Skripsi/Tugas Akhir .....	13
4.6 EVALUASI KEMAJUAN HASIL STUDI MAHASISWA.....	13
4.7 KELULUSAN.....	15
4.8 MASA STUDI.....	15
4.9 PENGHENTIAN STUDI SEMENTARA .....	15
4.10 PEMBIMBINGAN AKADEMIK.....	16
4.11 PENGUNDURAN DIRI .....	16

4.12	<b>PERPINDAHAN MAHASISWA</b> .....	16
<b>BAB 5.</b>	<b>KURIKULUM PENDIDIKAN SARJANA KEDOKTERAN GIGI</b> .....	17
5.1	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI</b> .....	17
5.2	<b>KURIKULUM PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI</b> .....	18
5.3	<b>KETENTUAN UMUM</b> .....	25
<b>BAB 6.</b>	<b>PELAKSANAAN PEMBELAJARAN</b> .....	26
6.1	<b>TUTORIAL</b> .....	26
6.2	<b>PERKULIAHAN</b> .....	27
6.3	<b>PRAKTIKUM</b> .....	27
6.4	<b>SKILL LAB</b> .....	28
6.5	<b>MONITORING DAN EVALUASI</b> .....	28
6.6	<b>PROSEDUR KERJA BANDING PENILAIAN</b> .....	28
<b>BAB 7.</b>	<b>KULIAH KERJA NYATA</b> .....	32
7.1	<b>TUJUAN</b> .....	32
7.2	<b>PROSES PELAKSANAAN</b> .....	32
<b>BAB 8.</b>	<b>TUGAS AKHIR (SKRIPSI)</b> .....	33
8.1	<b>Beban Kredit</b> .....	33
8.2	<b>Lama Waktu Penyelesaian Skripsi</b> .....	33
8.3	<b>Persyaratan Memprogram Skripsi</b> .....	33
8.4	<b>Yudusium dan Wisuda</b> .....	34
<b>BAB 9.</b>	<b>ADMINISTRASI AKADEMIK</b> .....	36
9.1	<b>PEMROGRAMAN RENCANA STUDI</b> .....	36
9.2	<b>PEMBATALAN DAN PERUBAHAN RENCANA STUDI</b> .....	36
<b>BAB 10.</b>	<b>KEMAHASISWAAN</b> .....	37
10.1	<b>KEGIATAN ORGANISASI KEMAHASISWAAN</b> .....	38
10.1.1	<b>Bidang Penalaran Dan Pendidikan</b> .....	38
10.1.2	<b>Bidang Minat Dan Bakat</b> .....	39
10.1.3	<b>Bidang Kesejahteraan Mahasiswa</b> .....	39
10.1.4	<b>Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat</b> .....	39
<b>BAB 11.</b>	<b>PERATURAN-PERATURAN</b> .....	40
11.1	<b>TATA TERTIB DI LINGKUNGAN FKG UNIVERSITAS JEMBER</b> .....	40
11.2	<b>TATA TERTIB MENGIKUTI UJIAN AKHIR BLOK</b> .....	41
<b>BAB 12.</b>	<b>PENUTUP</b> .....	42

## PRAKATA

Pendidikan dokter gigi telah berkembang dari masa ke masa, hal ini dibutuhkan untuk memenuhi tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta peningkatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut. Untuk itu Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember menyusun Pedoman Pendidikan Program Studi (Prodi) Kedokteran Gigi FKG Universitas Jember yang didasarkan pada Kurikulum Berbasis Capaian (KBC) dengan menitik beratkan metode pembelajaran *Student Centered Learning (SCL)*. Pencapaian kompetensi pada kurikulum KBC ini disusun berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT), dan Standar Kompetensi Dokter Gigi Indonesia (SKDGI) yang disahkan oleh Konsil Kedokteran Indonesia (KKI) tahun 2015.

Buku pedoman ini disusun untuk mempermudah sivitas akademika dalam melaksanakan/mengikuti pendidikan di Prodi Kedokteran Gigi. Kami sampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh tim penyusun, pimpinan di lingkungan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember serta seluruh staf dosen dan karyawan atas bantuan dan kerjasamanya dalam penyempurnaan buku pedoman ini.

Semoga buku pedoman ini bermanfaat untuk perbaikan dan peningkatan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. Masukan, kritik dan saran sangat diperlukan guna perbaikan buku pedoman ini.

### Dekan

Fakultas Kedokteran Gigi  
Universitas Jember



Drg. Dwi Kartika Apriyono, M.Kes.,Sp.OF(K)

NIP. 197812152005011002



**BENDERA  
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI  
UNIVERSITAS JEMBER**

**BERWARNA**  
HIJAU (*VIRIDIAN*) DAN PUTIH (*WHITE*)  
LAMBANG DI TENGAH-TENGAHNYA

**HIJAU BERMAKNA**  
KESUBURAN, KEMAKMURAN  
**VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN**

**PUTIH BERMAKNA**  
KESUCIAN, KEJUJURAN, KESEHATAN DAN KEBERSIHAN

## **VISI DAN MISI**

### **FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS JEMBER**

#### **Visi**

Menjadi institusi pendidikan yang unggul, bermartabat dan berdaya saing internasional dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni kedokteran gigi di bidang agromedis.

#### **Misi**

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan akademik dan profesi yang berkualitas dan berdaya saing internasional dengan keunggulan di bidang agromedis.
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan ipteksdokgi melalui proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang kreatif dan inovatif.
3. Mengembangkan sistem pengelolaan lembaga yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil, berbasis Teknologi Informasi
4. Mengembangkan sistem manajemen mutu dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan mutu layanan dan kepuasan *stakeholders*.
5. Mengembangkan kerjasama yang strategis, sinergis dan berkelanjutan dengan *stakeholders* di dalam dan di luar negeri.

#### **Tujuan**

Tujuan yang hendak dicapai FKG UNEJ sesuai dengan visi dan misi adalah:

1. Menghasilkan lulusan yang kompeten, berkualitas dan profesional yang mempunyai keunggulan di bidang agromedis serta mampu bersaing di tingkat internasional.
2. Menghasilkan karya ipteksdokgi, di bidang pendidikan/pembelajaran, penelitian inovatif, dan publikasi ilmiah yang berdaya saing internasional serta berkontribusi pada masyarakat.
3. Menghasilkan karya ipteksdogi meliputi pendidikan/pembelajaran, penelitian inovatif, dan publikasi ilmiah di bidang agromedis yang berdaya saing internasional untuk mendorong kemandirian masyarakat pertanian industrial.
4. Menerapkan tata kelola lembaga yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil, berbasis teknologi informasi.
5. Mewujudkan budaya kerja *excellent* dengan memantapkan penerapan sistem manajemen mutu yang akuntabel, efektif dan efisien yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

6. Mengembangkan kerja sama yang strategis dan sinergis dengan stakeholders maupun lembaga lain di dalam dan luar negeri.

## **Sasaran**

Sasaran FKG UNEJ dirumuskan sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang berintegritas, berkarakter, memegang teguh etika, bersikap profesional mampu melaksanakan dan mengembangkan ipteksdokgi serta berjiwa wirausaha dan berdaya saing tinggi dengan keunggulan di bidang agromedis.
2. Meningkatnya karya tridrma perguruan tinggi berkualitas internasional yang mendukung pengembangan potensi spesifik dan kearifan lokal yang memiliki manfaat bagi masyarakat.
3. Meningkatnya karya ipteksdokgi, penelitian inovatif, dan publikasi ilmiah di bidang agromedis berkualitas internasional.
4. Meningkatnya kinerja staf dan pelayanan administrasi secara cepat dan akurat berbasis teknologi informasi.
5. Terwujudnya organisasi tata kelola yang kredibel, transparan, dan akuntabel berbasis teknologi informasi.
6. Meningkatnya kerja sama dengan *stakeholders* dan lembaga lain di dalam dan luar negeri.

## HYMNE UNIVERSITAS JEMBER

4/4

Lagu/Syair:

1) Soejono SW  
2) Drs. Gunawan H  
Arr. : Soegeng WS.

Maestoso

5 | 1 3 3 2 | 3 5 - 3 5 | 5 5 2 1 | 2 - - 0  
7 | 1 1 7 2 | 1 1 - 1 2 | 3 1 6 1 | 7 - . 0  
54 | 3 5 5 4 | 5 3 - 3 2 | 1 3 4 4 | 5 - . 0  
5 | 1 1 5 67 | 1 1 - 5 5 | 1 1 6 6 | 5 - . 0

Se mo ga ber-se-ri Al-ma-ma-ter ter-cin-ta.

23 | 4 4 4 32 | 1 3 5 5 5 | 5 4 3 2 | 3 - - 0  
21 | 7 1 2 55 | 6 7 1 4 3 | 2 2 1 7 | 1 - - 0  
43 | 2 6 5 54 | 3 5 5 5 5 | 5 6 5 5 | 5 - - 0  
55 | 2 1 7 17 | 6 5 3 2 1 | 7 2 5 5 | 1 - - 0

Me wangi seluruh Nusan-tara Bhakti-kan tu-gas mul - ya.

13 | 2 5 1 2 | 3 3 - 3 4 | 5 5 6 6 | 2 - 2 0  
1 | 5 5 6 7 | 1 1 - 1 2 | 3 1 4 3 | 2 1 7 0  
5 | 4 2 3 4 | 5 5 - 6 7 | 1 1 6 1 | 7 6 5 0  
1 | 21 71 6 5 | 1 1 - 1 5 | 1 3 2 1 | 5 - 5 0

Pem-bi-na per-sa-tu-an Pengembang Bu-da-ya Nu - sa.

2 | 4 -4 6 6 | 5 - 3 5 | 5 4 3 2 | 3 - - 0  
7 | 2 -4 4 2 | 3 - 1 3 | 2 2 1 7 | 1 - - 0  
5 | 6 -6 4 4 | 5 - 5 5 | 7 6 5 5 | 5 - - 0  
43 | 2 -2 2 2 | 1234 5 1 | 2 4 5 5 | 1 - - 0

Ber-pa-gar moral Bang-sa taq- wa ber-a-ga- ma.

5 | 1 3 3 2 | 3 5 5 3 5 | 5 5 2 1 | 2 - - 0  
7 | 1 1 7 2 | 1 2 3 1 2 | 3 1 6 4 | 5 - - 0  
54 | 3 5 5 4 | 5 4 3 1 7 | 1 1 4 6 | 7 6 5 0  
5 | 1 1 7 67 | 5 67 1 3 2 | 1 3 2 1 | 5 6 7 0  
ha-nya Pan-ca-si - la Tia- da da-sar la-in-nya.

23 | 4 4 6 54 | 3 1 - 5 5 | 5 44 3 2 | 1 - - 0  
71 | 2 2 4 32 | 1 1 - 7 1 | 2 21 7 5 | 5 - - 0  
55 | 6 6 6 54 | 5 3 - 5 5 | 5 55 5 4 | 3 - - 0  
55 | 4 4 2 55 | 1 1 - 2 1 | 7 72 5 5 | 1 - - 0

Kan kau tunaikan Tri Dharmamu Menem-pa tunas per-ka -sa.

## MARS DENTAL AGROMEDIS

1= C, 4/4  
Tempo di Marcia

Lagu/lirik : Masniari Novita

3 4 | 5 5 5 5 6 5 | 1̇ 2̇ | 3̇ . 1̇ 5 5 |  
Ma - ri ba - ngun ke - se - hat - an gi - gi mu - lut, mas - ya -

6 6 | 1̇ 1̇ 7 6 | 5 . 1̇ 3 4 | 5 5 . 5 6 6 . 6 |  
ra - kat a - gro - in - dus - tri Pe - gu - nung - an di ti - mur ju -

1̇ 1̇ 7 6 5 . | 5 3 2 2 2 | 4 4 3 2 3 . |  
ga pe - si - sir - nya krea - tif pro - duk - tif i - no - va - tif

0 3 2 2 2 | 2 4 4 3 3 3 3 | 3 5 ~~4~~ ~~4~~ ~~4~~ |  
Ka - mi F K G U - ni - ver - si - tas Jem - ber Den - tal A - gro -

6 6 7 1̇ 7 . | 7 5 5 1̇ 1̇ 1̇ 1̇ | 6 5 1̇ 2̇ 3̇ . |  
me - dis vi - si - nya Ma - ri ki - ta ting - kat - kan la - yan - an ki -

1̇ 1̇ 7 6 6 6 | 6 7 1̇ 3̇ 2̇ . | 2̇ 5 5 1̇ 1̇ |  
ta Hing - ga se - jah - te - ra - lah rak - yat - nya A - yo bang - kit

0 6 6 2̇ 2̇ | 0 3̇ 4̇ 5̇ 4̇ 3̇ | 3̇ 2̇ 1̇ . | . . 1̇ ||  
In - do - ne - sia F K G ung - gul 'tuk bang - sa

## **IKRAR MAHASISWA UNIVERSITAS JEMBER**

Kami Mahasiswa Universitas Jember, dengan sadar menyatakan ikrar:

1. Mengamalkan dan mengamankan Pancasila dan Undang- Undang Dasar 1945, serta menjunjung tinggi kehormatan Negara.
2. Setia dan taat kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Tata Tertib Kampus.
3. Patuh dan jujur dalam proses belajar mengajar, meneliti, membuat karya tulis, ujian dan dalam melakukan tindakan lain yang menyangkut nama baik almamater Universitas Jember.
4. Sopan dalam berpakaian dan bertingkah laku.
5. Loyal serta berdedikasi penuh kepada almamater Universitas Jember.

## **PANCA PRASETIA ALUMNI UNIVERSITAS JEMBER**

Kami alumni Universitas Jember yang berjiwa Pancasila dan UUD'45 menyatakan Prasetia bahwa:

1. Kami akan senantiasa menjunjung tinggi moral dan tata susila dalam segala tingkah laku dan perbuatan sesuai dengan yang dituntunkan oleh Tuhan Yang Maha Esa.
2. Kami akan senantiasa mengembangkan dan mengamalkan ilmu pengetahuan untuk kepentingan masyarakat, bangsa, negara dan umat manusia dengan berpegang pada nilai-nilai kebenaran.
3. Kami akan senantiasa bekerja dengan segala kemampuan yang ada secara jujur, penuh pengabdian, dan tanggung jawab.
4. Kami akan senantiasa mendahulukan dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi, suku atau golongan.
5. Kami akan senantiasa menjunjung tinggi kehormatan almamater, guru-guru kami dan martabat sarjana.
6. Semoga Tuhan melindungi kami.

**PIMPINAN  
FKG UNIVERSITAS JEMBER**

<b>Dekan</b>	: drg.Dwi K. Apriyono, M.Kes., Sp.OF(K)
<b>Wakil Dekan Bidang Akademik</b>	: Dr. drg. Suhartini, M.Biotech
<b>Wakil Dekan Bidang Keuangan &amp; Umum</b>	: drg. Rendra C. Prasetya, M.DSc
<b>Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan &amp; Alumni</b>	: drg. Zahara Meilawaty, M.Kes
<b>Ketua Bagian Kedokteran Gigi</b>	: drg. Dyah Indartin Setyowati, M.Kes
<b>Ketua Program Studi Pendidikan Dokter Gigi</b>	: drg. Nadie Fatimatuzzahro, MDSc

**Koordinator Konsentrasi**

<b>Biomedik dan Patologi Mulut Maksilofasial</b>	: drg. Tantin Ermawati, M.Kes
<b>Biologi Oral dan Ilmu Material dan Teknik Kedokteran Gigi</b>	: drg. Izzata Barid, M.Kes
<b>Ilmu Penyakit Mulut</b>	: drg. Ayu Mashartini Prihanti, Sp. PM
<b>Bedah Mulut dan Maksilofasial</b>	: drg. Zainul Cholid, Sp.BMM, SubSp.TMTMJ(K)
<b>Prostodonsia</b>	: Dr. drg. Amiyatun Naini, M.Kes
<b>Ortodonsia</b>	: Dr. drg. Rina Sutjiati, M.Kes
<b>Periodonsia</b>	: Dr. drg. Desi Sandra Sari, M.DSC
<b>Konservasi Gigi</b>	: drg. Sri Lestari, M.Kes
<b>Ilmu Kedokteran Gigi Anak</b>	: drg. Berlian Prihatiningrum, M.DSC., Sp.KGA
<b>Radiologi Kedokteran Gigi dan Odontologi Forensik</b>	: drg. Swasthi Prasetyarini, M.Kes
<b>Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat dan Pencegahan</b>	: drg. Kiswaluyo, M.Kes

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 SEJARAH FKG UNIVERSITAS JEMBER**

Pada tahun 1980, Universitas Jember (UNEJ) telah merintis rencana penambahan fakultas eksakta kesehatan di lingkungan UNEJ yang diantaranya adalah Fakultas Kedokteran Gigi. Sehubungan dengan rencana tersebut, UNEJ melakukan persiapan-persiapan, dan pada tahun 1985 direkomendasikan oleh Kemendikbud untuk mulai menerima mahasiswa baru. Karena adanya beberapa kendala dalam penyelesaian ijin operasionalnyadan mahasiswa sudah sangat memerlukan status, maka selanjutnya diurus ijin operasional melalui Direktur Perguruan Tinggi Swasta pada tahun 1986 dengan SK Operasional No. 340/Q/1986. Sejak saat itu, Fakultas Kedokteran Gigi di UNEJ resmi menjadi swasta dengan nama Sekolah Tinggi Kedokteran Gigi Jember (STKG Jember) di bawah Yayasan Abdi Negara Jember. Padatahun 1989 status operasional STKG Jember berubah menjadi status terdaftar dengan terbitnya SK Mendikbud No. 49/O/1989 di bawah Kopertis Wilayah VII Jawa Timur, dan seluruh mahasiswa berkewajiban mengikuti ujian negara.

Sementara itu, UNEJ sebagai Perguruan Tinggi Negeri, terus berupaya merealisasikan rencananya untuk mendirikan Fakultas Kedokteran Gigi di lingkungan UNEJ. Tahun 1995 terbit SK Dirjen. Dikti. No. 88/Dikti/Kep./1995, tanggal 16 Maret 1995 tentang pembentukan Program Studi Kedokteran Gigi (PSKG) UNEJ. Tahun akademik 1995/1996 PSKG UNEJ menerima mahasiswa untuk pertama kali. Pada saat bersamaan, STKG Jember dibekukan, dan mahasiswa yang berasal dari STKG Jember selanjutnya ditempatkan di PSKG UNEJ melalui Ujian Penempatan yang diselenggarakan oleh Panitia Persiapan FKG Universitas Jember dari Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga di bawah pengawasan Konsorsium Ilmu Kesehatan Dirjen DIKTI Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. Pada tahun 1998, status Program Studi Kedokteran Gigi berubah menjadi Fakultas Kedokteran Gigi (FKG) dengan SK Mendikbud No. 256/O/1998, tertanggal 21 Oktober 1998.

Tokoh-tokoh yang berjasa dalam mengantarkan proses berdirinya FKG UNEJ antara lain (a) Prof. dr. Soenarjo, (b) Prof. Dr. Simanhadi W.P., (c) Ir. Soebroto Wijahno, MBA., (d) dr. Winardi P.A., (e) Prof. Dr. Kabul Santosa, M.S., (f) Prof. dr. Ma'rifin Husin, serta (g) Drs. Iskandar, SH.

Saat ini FKG Universitas Jember melaksanakan pendidikan Strata 1 (S1) yang memiliki 2 Program Studi (Prodi), yaitu Prodi Kedokteran Gigi dan Prodi Pendidikan Profesi Dokter Gigi (PPDG). Lulusan Prodi Kedokteran Gigi akan mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran Gigi (SKG) dan lulusan prodi PPDG akan mendapatkan gelar Dokter Gigi (drg.).

### **1.2 PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI FKG UNIVERSITAS JEMBER**

#### **1.2.1 Visi dan Misi Prodi KEDOKTERAN GIGI FKG UNEJ**

##### **Visi Prodi Kedokteran Gigi:**

Menjadi program studi yang melaksanakan dan mengembangkan tridharma perguruan tinggi serta menghasilkan lulusan yang unggul, bermartabat dan berdaya saing internasional

dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni kedokteran gigi di bidang agromedis.

#### **Misi Prodi Kedokteran Gigi:**

1. Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan akademik dan profesi yang berkualitas dan berdaya saing internasional dengan keunggulan di bidang agromedis.
2. Melaksanakan dan mengembangkan ipteksdokgi melalui proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang kreatif dan inovatif.
3. Melaksanakan sistem pengelolaan lembaga yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil, berbasis teknologi informasi.
4. Melaksanakan sistem manajemen mutu dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan mutu layanan dan kepuasan *stakeholders*.
5. Melaksanakan kerjasama yang strategis, sinergis dan berkelanjutan dengan *stakeholders* di dalam dan di luar negeri.

#### **1.2.2 Tujuan dan Sasaran Prodi Kedokteran Gigi FKG UNEJ**

##### **Tujuan Prodi Kedokteran Gigi:**

1. Menghasilkan lulusan yang kompeten, berkualitas dan profesional yang mempunyai keunggulan di bidang agromedis serta mampu bersaing di tingkat internasional.
2. Menghasilkan karya ipteksdokgi, di bidang pendidikan/pembelajaran, penelitian inovatif, dan publikasi ilmiah yang berdaya saing internasional serta berkontribusi pada masyarakat.
3. Menghasilkan karya ipteksdokgi, meliputi pendidikan/pembelajaran, penelitian inovatif, dan publikasi ilmiah di bidang agromedis yang berdaya saing internasional untuk mendorong kemandirian masyarakat pertanian industrial.
4. Melaksanakan tata kelola lembaga yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil, berbasis teknologi informasi.
5. Melaksanakan budaya kerja *excellent* dengan memantapkan penerapan sistem manajemen mutu yang akuntabel, efektif dan efisien yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
6. Melaksanakan kerja sama yang strategis dan sinergis dengan *stakeholders* ataupun lembaga lain di dalam dan luar negeri.

##### **Sasaran Prodi Kedokteran Gigi:**

1. Menghasilkan lulusan yang berintegritas, berkarakter, memegang teguh etika, bersikap profesional mampu melaksanakan dan mengembangkan ipteksdokgi serta berjiwawirausaha dan berdaya saing tinggi dengan keunggulan di bidang agromedis.
2. Meningkatkan karya tridarma perguruan tinggi berkualitas internasional yang mendukung pengembangan potensi spesifik dan kearifan lokal yang memiliki manfaat bagi masyarakat.
3. Meningkatkan karya ipteksdokgi, penelitian inovatif, dan publikasi ilmiah di bidang agromedis berkualitas internasional.
4. Meningkatkan kinerja staf dan pelayanan administrasi secara cepat dan akurat berbasis

- teknologi informasi.
5. Terwujudnya organisasi tatakelola yang kredibel, transparan, dan akuntabel berbasis teknologi informasi.
  6. Meningkatnya kerja sama dengan *stakeholders* dan lembaga lain di dalam dan luar negeri.

### 1.3 Tri Dharma Perguruan Tinggi

Sebagai lembaga yang melaksanakan pendidikan tinggi, FKG UNEJ mempunyai tiga fungsi utama, yaitu:

- a. Pendidikan,
- b. Penelitian,
- c. Pengabdian kepada masyarakat.

Ketiga fungsi perguruan tinggi tersebut lebih dikenal sebagai **Tri Dharma Perguruan Tinggi**. Penyelenggaraan tridharma di FKG UNEJ meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat guna memenuhi kebutuhan *stakeholders* dan berkontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kedokteran gigi. Ketiganya merupakan satu kesatuan yang saling terkait satu sama lain, dan harus dikembangkan secara simultan dan sinergi.

#### 1. Pendidikan

Pengertian pendidikan adalah kegiatan belajar mengajar dalam upaya menghasilkan manusia terdidik. Kegiatan proses belajar mengajar berpusat pada peserta didik (*student-centered learning/SCL*), yang telah dimulai sejak tahun akademik 2008/2009 menggunakan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang saat ini berkembang menjadi Kurikulum Berbasis Capaian (KBC) atau *Outcome Base Education* (OBE). Materi pembelajaran disesuaikan dengan capaian pembelajaran yang didukung oleh hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Dosen.

#### 2. Penelitian

Kegiatan penelitian merupakan kegiatan telaah taat kaidah dalam upaya menemukan kebenaran dan atau menyelesaikan masalah yang mempunyai peranan penting dalam memajukan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni kedokteran gigi (ipteksdokgi). Penelitian di Perguruan Tinggi tidak hanya diarahkan untuk penelitian terapan tetapi sekaligus melaksanakan penelitian ilmu-ilmu dasar dan penelitian inter, antar dan multidisiplin.

Penelitian berdasarkan kegunaan dan prioritas dapat dibagi menjadi:

- a. Penelitian sebagai pendidikan calon peneliti dan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan peneliti.
- b. Penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.
- c. Penelitian yang langsung menunjang pembangunan.

#### 2. Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan dalam rangka penerapan ipteksdokgi dalam upaya memberikan sumbangan demi kemajuan masyarakat yang

konkrit dan langsung dirasakan manfaatnya dalam waktu yang relatif pendek. Aktivitas ini dilakukan secara individual ataupun kelompok oleh anggota sivitas akademika yang bersifat *non profit* (tidak mencari keuntungan). Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berupa kerja sosial, kuliah kerja mahasiswa, penyuluhan kepada masyarakat dan berbagai bentuk kegiatan lain.

## **BAB 2. ORIENTASI PENDIDIKAN KEDOKTERAN GIGI**

Pengembangan dan pembinaan pendidikan Kedokteran Gigi di Indonesia berorientasi pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, profesi, kebutuhan masyarakat dan globalisasi berdasarkan tujuan pendidikan Kedokteran Gigi yang dirumuskan, memperhatikan tuntutan profesi Kedokteran Gigi, serta mengantisipasi tuntutan perkembangan di masa datang.

Orientasi Pendidikan Kedokteran Gigi di FKG UNEJ bertujuan memberikan arah pengembangan dan pembinaan institusi pendidikan kedokteran gigi, termasuk kegiatan-kegiatan akademik dan kemahasiswaan serta pengembangan berbagai sumber yang diperlukan, maka kurikulum pendidikan kedokteran Gigi disusun berlandaskan hal di bawah ini.

### **1. Penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi**

Ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran gigi merupakan landasan utama dalam melaksanakan pelayanan/asuhan Kedokteran Gigi kepada masyarakat, dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran gigi selanjutnya. Oleh karena itu, isi pendidikan dan berbagai bentuk pengalaman belajar dalam proses pendidikan dikembangkan dan dilaksanakan sehingga memungkinkan bagi peserta didik memahami dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya dalam bidang Kedokteran Gigi.

Kelompok ilmu pengetahuan di Kedokteran Gigi meliputi kelompok Ilmu Humaniora, Ilmu Kedokteran Dasar, Ilmu Kedokteran Gigi Dasar, Ilmu Kedokteran Klinik, Ilmu Kedokteran Gigi Klinik, Ilmu Kedokteran Gigi Masyarakat dan Pencegahan. Kelompok-kelompok ini merupakan isi pokok Pendidikan Kedokteran Gigi yang disahkan menjadi Standar Kompetensi Dokter Gigi Indonesia (SKDGI) oleh Konsil Kedokteran Indonesia (KKI) bersama Asosiasi Fakultas Kedokteran Gigi Indonesia (AFDOKGI), Asosiasi Rumah Sakit Gigi dan Mulut Pendidikan Indonesia (ARSGMPI), Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI) dan Kolegium Dokter Gigi Indonesia (KDGI).

Capaian Pembelajaran (CP) pada Prodi Kedokteran Gigi berpedoman pada SKDGI, visi misi dan arah pengembangan Universitas yang tersusun dalam kurikulum dan terintegrasi berupa blok-blok pembelajaran. Pembelajaran di dalam Kurikulum Berbasis Capaian dilaksanakan dengan berbagai metode dan teknik pembelajaran dengan cara bertahap dan sistematis, melalui berbagai bentuk pengalaman belajar dalam iklim akademik yang kondusif.

### **2. Menyelesaikan Masalah Secara Ilmiah**

Kemampuan menyelesaikan masalah secara ilmiah digunakan sebagai landasan utama untuk menumbuh-kembangkan dan membina kemampuan ilmiah dengan menguasai metode penyelesaian masalah Kedokteran Gigi dalam melaksanakan tugas di bidang profesinya. Proses pendekatan penyelesaian masalah kedokteran gigi dimulai dengan mengkaji, menegakkan diagnosis kedokteran gigi, menetapkan dan menyusun rancangan tindakan kedokteran gigi, melaksanakan tindakan, sampai evaluasi hasil dan menetapkan tindak lanjut. Rangkaian pembelajaran ini dilakukan secara terintegrasi, dengan menumbuhkan kemampuan berfikir kritis, penalaran ilmiah, berfikir alternatif dan kemampuan pengambilan keputusan

secara benar.

### **3. Sikap, Perilaku dan Kemampuan Profesional**

Sikap dan kemampuan profesionalisme yang berlandaskan pada humanisme, perilaku dan etika kedokteran gigi, merupakan landasan utama pelayanan/asuhan kedokteran gigi, dalam kehidupan keprofesian, dan pengembangan diri selanjutnya dari seorang dokter gigi. Penumbuhan dan pembinaan memerlukan cara-cara yang benar dan waktu yang lama, dalam lingkungan yang kondusif untuk perubahan sikap dan kemampuan profesional seperti yang dirumuskan dalam tujuan pendidikan kedokteran gigi. Kemampuan berfikir, bersikap dan bertindak harus didasari etika kedokteran gigi. Kemampuan mengambil keputusan klinik merupakan suatu proses panjang, berlanjut dalam lingkungan masyarakat akademik dan profesi kedokteran gigi.

### **4. Belajar Aktif dan Mandiri**

Pada pembelajaran Kurikulum Berbasis Capaian mahasiswa dituntut memiliki kemauan dan kemampuan belajar aktif, mandiri, dan berlanjut sepanjang hayat (*long-life study*). Berbagai bentuk pengalaman belajar disusun dan dilaksanakan dengan menggunakan media informasi berbasis komputer dalam upaya antisipasi perkembangan ilmu dan teknologi secara global.

### **5. Pendidikan di Masyarakat**

Sikap dan keterampilan profesional sebagai seorang dokter gigi yang mengabdikan dirinya kepada masyarakat, ditumbuhkan dan dibina pada peserta didik sepanjang proses pendidikan melalui berbagai bentuk pengalaman belajar dalam tatanan nyata di masyarakat. Peserta didik mendapat kesempatan berlatih bekerja di masyarakat, melakukan adaptasi profesional, mengambil keputusan klinik serta menjadi peka. Mahasiswa dididik untuk mampu mengidentifikasi berbagai masalah kedokteran gigi yang dihadapi masyarakat melalui Pengalaman Belajar Lapangan (PBL).

Mahasiswa diharapkan mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran gigi secara komprehensif, serta berbagai sumberdaya dan potensi dalam melaksanakan pelayanan/asuhan kedokteran gigi. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran gigi terus berkembang dan memberikan dampak pada perkembangan pendidikan profesi kedokteran gigi di Indonesia.

## BAB 3. PENDIDIKAN PROGRAM SARJANA KEDOKTERAN GIGI

### 3.1 PENDIDIKAN PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI

#### 1. Pendidikan Program Studi Kedokteran Gigi

Pendidikan Program Studi Kedokteran Gigi merupakan tahap pendidikan akademik, bertujuan mendidik mahasiswa melalui serangkaian pengalaman belajar untuk menyelesaikan suatu kurikulum yang disebut dengan Kurikulum Berbasis Capaian yang meliputi Standar Kompetensi Dokter Gigi Indonesia.

Kompetensi yang terdapat di dalam Standar Kompetensi Dokter Gigi merupakan Capaian Pembelajaran yang harus tercapai untuk menjadi dokter gigi dan kompetensi tersebut (muatan inti) dan ditambahkan kebutuhan masing masing fakultas kedokteran gigi di Indonesia (muatan lokal). Adapun standar kompetensi dokter gigi meliputi kompetensi utama dan penunjang yang tersebar ke dalam **6 domain** yaitu: Domain I (profesionalisme), Domain II (Penguasaan ilmu pengetahuan kedokteran dan kedokteran gigi), Domain III (pemeriksaan fisik secara umum dan system stomatognatik), Domain IV (pemulihan fungsi system stomatognatik), Domain V (Kesehatan gigi dan mulu masyarakat), Domain VI (Manajemen Praktik Kedokteran Gigi).

#### 2. Tujuan Pendidikan

Tujuan pendidikan program studi ini adalah sebagai berikut.

- a. Menghasilkan lulusan yang kompeten, berkualitas dan profesional yang mempunyai keunggulan di bidang agromedis serta mampu bersaing di tingkat internasional
- b. Menghasilkan karya ipteksdokgi di bidang pendidikan/pembelejaran, penelitian inovatif dan publikasi ilmiah yang berdaya saing internasional serta berkontribusi pada Masyarakat
- c. Menghasilkan karya ipteksdokgi, meliputi pendidikan /pembelajaran, penelitian inovatif, dan publikasi ilmiah di bidang agromedis yang berdaya saing internasional untuk mendorong kemandirian masyarakat pertanian industrial
- d. Melaksanakan tata kelola lembaga yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab dan adil, berbasis teknologi informasi
- e. Melaksanakan budaya kerja *exelent* dengan memantapkan penerapan sistem manajemen mutu yang akuntabel, efektif dan efisien yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi
- f. Melaksanakan kerja sama yang strategis dan sinergis dengan *stakeholders* ataupun lembaga lain di dalam dan luar negeri

Untuk dapat menyelesaikan pendidikan program studi kedokteran gigi, mahasiswa harus menyelesaikan beban studi sebanyak 149 SKS.

### **3.2 GELAR DALAM PENDIDIKAN PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI**

Setelah menyelesaikan Pendidikan Program Studi Kedokteran Gigi makamahasiswa berhak menyangg gelar **Sarjana Kedokteran Gigi (SKG)**.

#### **PERATURAN – PERATURAN:**

##### **A. Undang- Undang**

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 29 tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran;
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
6. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2014 tentang Pendidikan Kedokteran.

##### **B. Peraturan Pemerintah**

1. Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
2. Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2013 tentang Pendidikan Kedokteran;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2017 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2013 Tentang Pendidikan Kedokteran.

##### **C. Peraturan Presiden**

1. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

##### **D. Peraturan Menteri**

1. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 1419/MenKes/Per/X/2005 tentang Penyelenggaran Praktik Dokter/Dokter Gigi;
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yang diperbaharui

menjadi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 03 Tahun 2020;

5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 18 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Kedokteran;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020, Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2022, Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, dan Kesetaraan Ijazah Perguruan Tinggi Negara Lain.

#### **E. Peraturan Konsil**

1. Peraturan Konsil Kedokteran Indonesia No.1/2005 tentang Registrasi Dokter/Dokter Gigi;
2. Peraturan Konsil Kedokteran Indonesia No. 30/2013 tentang Standar Pendidikan Profesi Dokter Gigi.

#### **F. Lainnya**

1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
2. Kebijakan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional tentang *Higher Education Long Terms Strategy (HELTS) 2003 - 2010*;
3. Surat Keputusan Pengurus Besar Persatuan Dokter Gigi Indonesia No. SKep/782/PB PDGI/II/2020 Tentang Kode Etik Kedokteran Gigi Indonesia;
4. Surat Keputusan Rektor Universitas Jember No 12609/UN25/KP/2018 mengenai Pedoman Perencanaan, Pelaksanaan, dan Penilaian Pembelajaran di Lingkungan Universitas Jember;
5. Peraturan Rektor No 13532/UN25/EP/2020 tentang Merdeka Belajar di Universitas Jember;
6. Pedoman Pendidikan Penyelenggaraan Pendidikan Di Universitas Jember UNEJ, UPT Penerbitan dan Percetakan Universitas Jember , 2021;
7. Surat Keputusan Rektor Universitas Jember No 263/UN25/KP/2022 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Berbasis Capaian Program Studi di Lingkungan Universitas Jember

## **BAB 4. PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN PROGRAM SARJANA**

Penyelenggaraan kegiatan pendidikan dilakukan dalam satuan waktu Semester yang lamanya paling sedikit 16 minggu kerja. Dalam satu tahun terdapat dua semester yaitu gasal atau genap dan diantara keduanya terdapat semester antara.

### **4.1 SATUAN KREDIT SEMESTER**

#### **1. Satuan kredit semester (sks)**

SKS merupakan takaran waktu kegiatan belajar berdasarkan proses pembelajaran maupun pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler (Permenristekdikti no. 44/2015). Setiap matakuliah/ Blok diformulasikan berdasarkan keluasan dan kedalaman bahan kajian yang harus dicapai dalam proses pembelajaran. Satu SKS setaradengan 170 (seratus tujuh puluh) menit kegiatan belajar per minggu per semester dengan total kegiatan sebanyak 45 jam per semester. Setiap mata kuliah paling sedikit memiliki bobot 1 (satu) sks. Beban belajar tergantung pada bentuk pembelajarannya dan dijabarkan sebagai berikut:

1. 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran kuliah, responsi dan tutorial, mencakup:
  - a) kegiatan belajar dengan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
  - b) kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan
  - c) kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
2. 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis, mencakup:
  - a) kegiatan belajar tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan
  - b) kegiatan belajar mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.
3. 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran praktikum, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara, adalah 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester

#### **2. Semester**

Semester adalah satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah blok dan ujian akhir blok.

### **4.2 BEBAN STUDI**

Beban studi pada Program Studi Kedokteran Gigi sebesar 149 SKS yang terbagi ke dalam matakuliah dan blok pembelajaran terintegrasi, yang dipetakan ke dalam 8 (delapan) semester. Mahasiswa dapat menyelesaikan studi selama-lamanya 14 (empat belas) semester setelah kegiatan akademik awal semester pertama. Mahasiswa wajib memprogram semua mata kuliah yang telah ditetapkan pada setiap semester. Apabila mahasiswa belum dapat menyelesaikan atau tidak lulus maka diberi kesempatan untuk menyelesaikan atau mengulang di semester antara.

### **4.3 SEMESTER ANTARA**

Semester antara dapat dipergunakan untuk kegiatan akademik seperti perkuliahan,

praktikum, *skill lab*, kuliah kerja nyata bagi mahasiswa yang ingin mengulang untuk memperbaiki nilai. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam semester antara merupakan pemadatan jadwal tanpa mengurangi beban Satuan Kredit Semester (SKS) dari setiap matakuliah atau blok yang diselenggarakan. Pelaksanaan semester antara bertujuan:

1. Mempercepat mahasiswa dalam menyelesaikan studinya;
2. Memperkaya kemampuan yang terkait dengan kompetensi mahasiswa sesuai dengan bidang keahliannya;
3. Memperbaiki prestasi mahasiswa.

Persyaratan pelaksanaan semester antara sebagai berikut:

1. Beban studi yang dapat diprogramkan maksimum berjumlah 9 sks;
2. Matakuliah yang diprogramkan merupakan matakuliah yang pernah ditempuh.
3. Jumlah tatap muka pembelajaran semester antara harus sama dengan pembelajaran semester reguler;
4. Memenuhi persyaratan administrasi yang ditentukan oleh fakultas.
5. Memenuhi presensi minimal kehadiran.

Pemrograman studi pada semester antara, disesuaikan dengan matakuliah/blok yang ditawarkan oleh fakultas. Penawaran mata kuliah atau blok yang layak diselenggarakan pada semester antara didasarkan dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh Wakil Dekan I.

#### 4.4 INDEKS PRESTASI DAN KEMAJUAN HASIL STUDI

Indeks prestasi diukur berdasarkan rumus sebagai berikut:

Indeks Prestasi (IP):

$$IP = \frac{\sum (KN)}{\sum K}$$

Keterangan:

- K = SKS setiap mata kuliah  
N = Nilai setiap mata kuliah

Penentuan prestasi dan kemajuan hasil studi seorang mahasiswa diukur dengan persentase prestasi yaitu:

Persentase Prestasi (PP):

$$PP = \frac{\text{Jumlah SKS mata kuliah dg nilai sekurang-kurangnya C} \times 100 \%}{\text{Jumlah SKS semua mata kuliah yang diprogramkan}}$$

#### 4.5 PENILAIAN HASIL BELAJAR MAHASISWA

Penilaian hasil belajar terhadap kegiatan dan kemajuan belajar mahasiswa meliputi penilaian kognitif, psikomotor dan perilaku yang dilakukan secara berkala selama proses tutorial, ujian sumatif dan penyelesaian tugas.

Penilaian hasil belajar berguna untuk mengelompokkan mahasiswa ke dalam beberapa golongan berdasarkan kemampuannya dan untuk mengevaluasi keberhasilan proses belajar. Beberapa metode penilaian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

#### 4.5.1 Penilaian Blok atau Matakuliah

Sistem penilaian blok atau matakuliah dilaksanakan dalam bentuk ujian teori, diskusi selama tutorial, ujian praktikum dan tugas/*attitude*. Ujian teori dilakukan pada pertengahan semester/blok yang disebut dengan ujian tengah semester/blok (UTS/UTB) dan minggu terakhir semester/blok yang disebut dengan ujian akhir semester/blok (UAS/UAB). Dengan ketentuan pencapaian masing-masing komponen nilai tidak boleh kurang dari nilai 60. Jika salah satu komponen kurang dari nilai 60 (tidak lulus) maka harus mengulang (remedi) komponen yang tidak lulus. Apabila setelah remedi masih ada komponen yang tidak lulus maka mahasiswa dapat mengulang di Semester Antara.

Penilaian selama diskusi tutorial didasarkan pada aktivitas mahasiswa dalam melakukan diskusi yang meliputi kontribusi, interaksi dan sikap/*attitude* mahasiswa selama pelaksanaan tutorial. Penilaian tersebut berdasarkan rubrik yang telah ditetapkan. Mahasiswa yang tidak dapat menghadiri tutorial wajib mengganti atau mengerjakan tugas yang diberikan oleh fasilitator. Penilaian praktikum disesuaikan pada setiap materi praktikum. *Attitude* atau sikap penilaiannya melekat pada setiap penyelenggaraan mata kuliah atau blok.

Komponen penilaian matakuliah/blok adalah sebagai berikut:

1. Penilaian pada blok dengan komponen tatap muka, tutorial dan praktikum adalah sebagai berikut.
  - a. Diskusi tutorial (45% yang terbagi dalam 50% nilai tutorial pertemuan pertama, 40% nilai tutorial pertemuan kedua dan 10% nilai laporan tutorial).
  - b. Teori (35% (terdiri dari 50% nilai UTB dan 50% nilai UAB) ).
  - c. Praktikum ( 20% ).
2. Penilaian pada blok dengan komponen tatap muka dan tutorial adalah sebagai berikut:
  - a. Diskusi tutorial (55% yang terbagi dalam 50% nilai tutorial pertemuan pertama, 40% nilai tutorial pertemuan kedua dan 10% nilai laporan tutorial).
  - b. Teori (45%).
3. Penilaian pada matakuliah berdasarkan dari UTS (50%) dan UTB (50%) (jadi no 1)

#### 4.5.2 Skill Lab

*Skill Lab* adalah salah satu bentuk latihan keterampilan yang diberikan kepada mahasiswa dan dari latihan ini diharapkan mahasiswa dapat menghasilkan suatu bentuk keterampilan tertentu misalnya: kemampuan memeriksa fisik umum dan intra oral pasien, menegakkan diagnosa, melakukan penambalan pada model dan pasien, pembuatan gigi palsu pada model dan pasien dan sebagainya. Evaluasi penilaian akhir dilakukan dari pencapaian kompetensi yang ditetapkan selama *skill lab* berlangsung menggunakan jenis penilaian *Direct Observation of Procedural Skills* (DOPS) dan diakhir ujian keterampilan dengan menggunakan metode *OSCE (Objective Structure Clinical Examination)*.

### 4.5.3 Skripsi/Tugas Akhir

Skripsi merupakan bentuk karya tulis ilmiah yang wajib disusun secara mandiri oleh mahasiswa, untuk memenuhi persyaratan kelulusan sarjana. Penilaian skripsi dilakukan berdasarkan komponen sebagai berikut:

- a. Diskusi
- b. Seminar proposal
- c. Sidang skripsi

Penilaian hasil belajar mahasiswa dinyatakan dalam bentuk huruf yang dapat dirinci sebagai berikut:

Huruf	Nilai	Angka	Kategori
A	4,00	$\geq 80$	Istimewa
AB	3,50	$75 \leq AB < 80$	Sangat Baik
B*	3,00	$70 \leq B < 75$	Baik
BC	2,50	$65 \leq BC < 70$	Cukup Baik
C**	2,00	$60 \leq C < 65$	Cukup
CD	1,50	$55 \leq CD < 60$	Kurang
D	1,00	$50 \leq D < 55$	
DE	0,50	$45 \leq DE < 50$	Sangat Kurang
E	0,00	$< 45$	

Ket. \* : Batas nilai lulus Mata kuliah Karya Tulis/Skripsi.

\*\* : Batas nilai lulus mata kuliah/Blok, *skill lab*, kuliah kerja nyata (KKN).

Penentuan batas nilai lulus yaitu:

- a. Mata kuliah/Blok, *Skill lab*, Praktikum, KKN dengan batas nilai kelulusan adalah C.
- b. Skripsi dengan batas nilai kelulusan adalah B.
- c. Bila mengulang matakuliah/blok nilai matakuliah/blok yang diakui adalah nilai yang diperoleh dari program terakhir.

## 4.6 EVALUASI KEMAJUAN HASIL STUDI MAHASISWA

Evaluasi kemajuan hasil studi mahasiswa dilakukan pada setiap akhir blok, akhir semester, akhir semester kedua, akhir semester keempat, akhir semester kedelapandan semester akhir batas waktu studi pendidikan (akhir semester 10).

### 1. Evaluasi akhir semester kedua

Dihitung sejak kegiatan akademik awal semester pertama masuk FKG UNEJ. Keberhasilan studi mahasiswa dievaluasi **untuk menentukan apakah mahasiswa boleh melanjutkan studi atau harus meninggalkan studinya.**

Mahasiswa boleh melanjutkan studi di FKG UNEJ, apabila:

- a. Jumlah sks yang berhasil dikumpulkan sekurang-kurangnya 16 sks tanpa nilai E;
- b. IPK  $\geq 2,00$ ;
- c. PP  $\geq 90\%$ .

Apabila dalam waktu dua semester, mahasiswa mampu mengumpulkan lebih dari

16 nilai kredit, maka untuk evaluasi tersebut diambil 16 SKS dengan nilai dan kredit tertinggi.

## 2. Evaluasi akhir semester keempat

Dihitung sejak kegiatan akademik awal semester pertama masuk FKG UNEJ. Keberhasilan studi mahasiswa dievaluasi **untuk menentukan apakah mahasiswa boleh melanjutkan studi atau harus meninggalkan studinya.**

Mahasiswa boleh melanjutkan studi di FKG UNEJ, apabila:

- a. Jumlah sks yang berhasil dikumpulkan sekurang-kurangnya 40 SKS tanpa nilai D, DE dan E;
- b.  $IPK \geq 2,00$ .

Apabila dalam waktu dua tahun, mahasiswa mampu mengumpulkan lebih dari 40 nilai kredit, maka untuk evaluasi tersebut diambil 40 SKS dengan nilai dan kredit tertinggi.

Dalam upaya memperkecil kegagalan studi mahasiswa, apabila yang bersangkutan memperoleh  $IPK < 2,00$ , maka FKG UNEJ akan memberikan/mengeluarkan:

- a. peringatan pada akhir semester I, untuk menghadapi evaluasi tahun pertama
- b. peringatan pada akhir semester III, untuk menghadapi evaluasi tahun kedua

## 3. Evaluasi akhir semester kedelapan

Dalam evaluasi akhir semester kedelapan, mahasiswa diwajibkan:

- a. Jumlah sks yang berhasil dikumpulkan sekurang-kurangnya 100 SKS tanpa nilai D, DE dan E;
- b.  $IPK \geq 2,00$ ;
- c. mencapai PP  $\geq 85\%$ .

Apabila dalam waktu empat tahun, mahasiswa tidak dapat mencapai ketentuan tersebut di atas, maka mahasiswa yang bersangkutan akan mendapat **peringatan. Peringatan I** akan dilakukan diakhir semester 7 jika sampai semester tersebut mahasiswa masih mengumpulkan SKS dibawah 100 SKS. Peringatan ke II akan dilakukan jika mahasiswa diakhir semester 8 tidak dapat memenuhi syarat diatas butir a,b,dan c.

## 4. Evaluasi akhir pendidikan akademik

Bertujuan untuk menentukan kelulusan mahasiswa dengan ketentuan telah mengumpulkan 149 SKS, tanpa nilai CD ke bawah, lulus tugas akhir,  $IPK \geq 3,00$ , dan PP  $\geq 100\%$ . Apabila dalam waktu maksimum 7 tahun sejak kegiatan akademik awal semester pertama masuk UNEJ, seorang mahasiswa tidak dapat menyelesaikan studinya maka mahasiswa tersebut akan diusulkan sebagai mahasiswa **Drop Out.**

Dalam upaya memperkecil kegagalan studi mahasiswa maka FKG UNEJ akan mengeluarkan Peringatan sebagai berikut:

- a. peringatan I : pada akhir semester ke-8,
- b. peringatan II : pada akhir semester ke-10,
- c. peringatan III : pada awal semester ke-12

#### 4.7 KELULUSAN

Mahasiswa dinyatakan lulus sebagai **Sarjana Kedokteran Gigi (SKG) dan dapat melanjutkan ke Pendidikan Profesi Dokter Gigi**, apabila telah memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Telah menyelesaikan seluruh pendidikan tahap akademik dengan jumlah 149SKS;
2. Mata Blok Perkuliahan/Mata Kuliah, *Skill's lab*, Praktikum, Kuliah Kerja, batas nilai lulus adalah C;
3. Skripsi, batas nilai lulus adalah B;
4. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3,00;
5. PP  $\geq$ 100%.

Apabila indeks prestasi yang dicapai mahasiswa kurang dari 3,00, mahasiswa yang bersangkutan boleh memperbaiki nilai-nilai tersebut selama batas waktu studi yang diperkenankan belum dilampaui dan sebelum melakukan ujian karya tulis/skripsi. Perhitungan indeks prestasi semester, tetap menggunakan nilai yang diperoleh dalam semester yang bersangkutan.

Predikat kelulusan terdiri atas tiga tingkat yaitu memuaskan, sangat memuaskan dan dengan pujian, yang dinyatakan pada transkrip akademik. Indeks prestasi kumulatif yang dipakai sebagai dasar penentuan predikat kelulusan program sarjanayaitu:

Program	IPK	Masa Studi	Predikat	Masa Studi	Predikat
Sarjana	3.00-3.25	Maks 5 th	Memuaskan	>5 - 7th	Baik
	3.26-3.50	Maks 5 th	Sangat Memuaskan	>5 - 7th	Memuaskan
	3.51-4.00	Maks 4 th	Dengan Pujian (Cum-Laude)		

Predikat kelulusan dengan pujian juga ditentukan dengan memperhatikan:

1. Lulusan tidak pernah mendapat sanksi akademik;
2. Masa studi maksimum 4,0 tahun dengan PP = 100%;
3. Telah melakukan submit pada jurnal elektronik.

#### 4.8 MASA STUDI

Masa studi adalah 4 (empat) tahun sampai dengan 7 (tujuh) tahun. Masa studi terhitung mulai saat mahasiswa terdaftar untuk pertama kali di FKG UNEJ hingga dinyatakan lulus ujian tugas akhir (skripsi).

#### 4.9 PENGHENTIAN STUDI SEMENTARA

1. Izin penghentian studi sementara mahasiswa diberikan :
  - a. setelah evaluasi dua tahun pertama (4 semester),
  - b. paling lama 1 tahun (2 semester) kumulatif,
  - c. izin berhenti studi sementara diajukan selambat-lambatnya bersamaan dengan saat pemrograman studi.

2. Izin berhenti studi sementara dapat diberikan tidak sesuai dengan ketentuan ayat (1) a dan (1) c kepada mahasiswa karena sakit parah atau terkena musibah.
3. Selama berhenti studi sementara dengan izin, tidak diwajibkan membayar Uang Kuliah Tunggal (UKT) dan waktu berhenti studi sementara akan dihitung dalam masa studi,
4. Mahasiswa yang berhenti studi sementara tanpa izin, tetap diwajibkan membayar UKT dan jangka waktu selama berhenti studi sementara **dihitung** dalam masa studi.
5. Mahasiswa yang berhenti studi sementara tanpa izin 2 (dua) semester berturut-turut, maka yang bersangkutan dinyatakan mengundurkan diri atau hak sebagai mahasiswa Universitas Jember dinyatakan hilang.
6. Apabila mahasiswa setelah berhenti studi sementara kemudian aktif kembali dapat meprogram seluruh blok yang berjalan.

#### **4.10 PEMBIMBINGAN AKADEMIK**

Pembimbingan akademik merupakan bagian dari proses belajar mengajar yang bertujuan meningkatkan kesadaran, kemandirian dan tanggungjawab mahasiswa, sehingga dapat menyelesaikan studinya dengan baik sesuai dengan minat dan kemampuannya. Setiap mahasiswa memiliki seorang Dosen Pembimbing Akademik, yang ditunjuk oleh Dekan FKG UNEJ.

Tugas Dosen Pembimbing Akademik/Dosen Wali secara umum meliputi :

1. memberi pengarahan kepada mahasiswa dalam menyusun rencana studinya dan memberikan pertimbangan kepada mahasiswa dalam memilih mata kuliah yang akan diambil untuk semester yang sedang berlangsung,
2. memberikan pertimbangan kepada mahasiswa tentang banyaknya kredit yang diprogram,
3. memantau perkembangan studi mahasiswa minimal 2 x dalam satu semester.

#### **4.11 PENGUNDURAN DIRI**

Proses mengundurkan diri sebagai mahasiswa Universitas Jember atas permintaan mahasiswa yang bersangkutan.

#### **4.12 PERPINDAHAN MAHASISWA**

Perpindahan mahasiswa dari FKG perguruan tinggi negeri lain ke UNEJ berlaku selama daya tampung memungkinkan. Beberapa persyaratan minimal yang harus dipenuhi adalah:

1. Mahasiswa berasal dari program studi yang akreditasinya minimal sama;
2. Mahasiswa telah memenuhi persyaratan evaluasi empat semester pada perguruan tinggi asal;
3. Lolos evaluasi ekivalensi matakuliah yang sesuai dengan kurikulum/sks FKG dan secara akumulatif tidak melampaui batas masa studi;
4. Keputusan penerimaan mahasiswa yang pindah ke UNEJ ditetapkan oleh Rektor dengan pertimbangan dekan.

## BAB 5. KURIKULUM PENDIDIKAN SARJANA KEDOKTERAN GIGI

Kurikulum Prodi Kedokteran Gigi FKG UNEJ disusun berdasarkan kompetensi utama yang tercantum dalam SKDGI 2016 yang diintegrasikan dengan kompetensi penunjang. Prodi Kedokteran Gigi FKG UNEJ menetapkan standar kompetensi lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).

### 5.1 CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi Kedokteran Gigi	
PENGETAHUAN	
CPL 1	Menguasai konsep teoritis secara umum bidang humaniora (Filsafat Ilmu, Agama, Pancasila, PKN, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Metodologi Penelitian, Etika dan Hukum Kesehatan, Antropologi Kesehatan, Psikologi, Komunikasi Kesehatan dan Terapeutik)
CPL 2	Menguasai konsep teoritis bidang biomedik secara umum (Biologi Kedokteran, Anatomi, Histologi, Mikrobiologi, Fisiologi, Farmakologi, Imunologi, Biokimia, Patologi Dasar) dan menguasai konsep teoritis bidang stomatognatik secara mendalam (Biologi Oral, Biomaterial Kedokteran Gigi)
CPL 3	Menguasai konsep teoritis bidang ilmu penunjang keterampilan klinik secara umum (Patologi Anatomi, Patologi Klinik, Farmasi, Anestesi, Penanganan Gawat Darurat, Ilmu Kedokteran Klinik: Penyakit Dalam, THT, Kulit dan Kelamin, Ilmu Kesehatan Mata, Neurologi, Bedah Umum, Kesehatan Anak, Dasar-dasar Keperawatan) serta konsep teoritis ilmu penunjang keterampilan klinik kedokteran gigi secara mendalam (Radiologi Kedokteran Gigi, Teknologi Kedokteran Gigi, Dental Forensik, Ilmu Penyakit Gigi dan Mulut: ICD-10)
CPL 4	Menguasai konsep teoritis bidang ilmu keterampilan klinik kedokteran gigi secara mendalam (Diagnosis, Prognosis, Rencana Perawatan, Kedokteran Gigi Anak, Ortodontia, Bedah Mulut, Penyakit Mulut, Prostodontia, Periodontia, Konservasi Gigi)
CPL 5	Menguasai konsep teoritis bidang manajemen praktik dan kemasyarakatan secara umum (Survey Epidemiologi, Paradigma Sehat, Gizi Medik, Kesehatan Lingkungan dan Kependudukan, Administrasi Rumah Sakit dan Puskesmas, Biostatistik, <i>Green Dentistry</i> , <i>Evidence Based Dentistry</i> , Kesehatan dan Keselamatan Kerja)
KETERAMPILAN KHUSUS	
CPL 6	Mampu mendemonstrasikan tata kelola permasalahan/kasus kesehatan gigi dan mulut secara holistik integratif dengan kesehatan tubuh secara umum menggunakan metode, prosedur dan teknologi standar, berkualitas dan tepat guna serta menerapkan prinsip keselamatan kerja dan konsep <i>green dentistry</i>
CPL 7	Mampu mendemonstrasikan pelayanan kesehatan gigi dan mulut masyarakat menggunakan teknologi tepat guna dengan komunikasi yang

	efektif
CPL 8	Mampu mengelola perilaku masyarakat yang berorientasi pada pola hidup sehat menggunakan pendekatan yang kreatif dan inovatif dengan memanfaatkan ipteksdokgi serta kearifan lokal
CPL 9	<b>Mampu mengembangkan produk berbasis agromedisin untuk tindakan preventif, kuratif dan rehabilitatif kedokteran gigi</b>
<b>KETERAMPILAN UMUM</b>	
CPL 10	Mampu berfikir ilmiah secara mandiri dalam implementasi ipteks terbaru untuk menghasilkan solusi dan pengambilan keputusan sesuai keahliannya dan menghasilkan luaran yang terpublikasi
CPL 11	Mampu mengembangkan jejaring kerja baik di dalam dan diluar lembaga
CPL 12	Mampu melakukan evaluasi hasil kerja mandiri dan kelompok yang menjadi tanggung jawabnya
CPL 13	Mampu menerapkan konsep pola hidup sehat
<b>SIKAP</b>	
CPL 14	Mampu menerapkan konsep pola hidup sehat
CPL 15	Menunjukkan sikap ikut bertanggung jawab secara mandiri, berjiwa kompetitif, konstruktif, adaptif dan berkontribusi secara bersama terhadap penegakan hukum, etika, norma untuk kehidupan bermasyarakat dan kelestarian lingkungan

## 5.2 KURIKULUM PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI

Kurikulum Prodi Kedokteran Gigi FKG UNEJ dirancang dari kemampuan pengetahuan dan keterampilan awal yang sederhana, lalu berlanjut pada kemampuan yang lebih tinggi dan seterusnya mahasiswa akan belajar pada tingkatan pengetahuan dan keterampilan yang lebih kompleks sehingga mahasiswa dapat mencapai kemampuan yang telah direncanakan oleh kurikulum tersebut.

Prodi Kedokteran Gigi FKG UNEJ bertujuan mendidik mahasiswa melalui proses belajar mengajar dalam bentuk mata kuliah mandiri atau mata kuliah terintegrasi dalam blok dengan pendekatan *problem based learning* (PBL) yang dijabarkan dalam bentuk diskusi tutorial, praktikum, kuliah, dan *skill lab*.

Proses pembelajaran di Prodi Kedokteran Gigi FKG UNEJ ditempuh selama 8 semester atau 4 tahun akademik. Pada setiap semester disajikan sejumlah kegiatan pembelajaran yang mempunyai bobot, dinyatakan dalam satuan kredit semester (SKS) sesuai dengan yang ditetapkan dalam kurikulum. Berikut adalah daftar sebaran mata kuliah tiap semester.

SEMESTER I (20 SKS)					
MATA KULIAH (MK)			BENTUK PEMBELAJARAN		
Kode	Nama MK (Indonesia)	Nama MK (Inggris)	Tutorial (SKS)	Kuliah (SKS)	Praktikum (SKS)
KGU 1161	Blok 1: Humaniora	<i>Block 1: Humanities</i>	2	2	-
KGU 1162	Blok 2: Struktur Tubuh Manusia	<i>Block 2: Structure of Human Body</i>	2	3	1
KGU 1163	Blok 3: Fungsi Tubuh Manusia	<i>Block 3: Function of Human</i>	2	2	1
KGU 1164	Blok 4: Tumbuh Kembang Manusia	<i>Block 4: Human Growth and Development</i>	2	2	1
<b>Jumlah Beban Studi Semester I</b>			<b>8</b>	<b>9</b>	<b>3</b>

SEMESTER II (20 SKS)					
MATA KULIAH (MK)			BENTUK PEMBELAJARAN		
Kode	Nama MK (Indonesia)	Nama MK (Inggris)	Tutorial (SKS)	Kuliah (SKS)	Praktikum (SKS)
KGU 2161	Blok 5: Struktur Sistem Stomatognati	<i>Block 5: Structure of Stomatognatic System</i>	2	2	1
KGU 2162	Blok 6: Fungsi Sistem Stomatognati	<i>Block 6: Function of Stomatognatic System</i>	2	2	1
KGU 2163	Blok 7: Jejas dan Respons Imun	<i>Block 7: Injuries Agents and Immune Response</i>	2	2	1
MPK 9007	Bahasa Indonesia	<i>Indonesian Language</i>	-	2	-
KGU 2164	Patologi Dasar	<i>Basic Pathology</i>	-	1	1
KGU 2165	Bahasa Inggris untuk Presentasi	<i>English for Presentation</i>	1	-	-
<b>Jumlah Beban Studi Semester II</b>			<b>7</b>	<b>9</b>	<b>4</b>

SEMESTER III (20 SKS)					
MATA KULIAH (MK)			BENTUK PEMBELAJARAN		
Kode	Nama MK (Indonesia)	Nama MK (Inggris)	Tutorial (SKS)	Kuliah (SKS)	Praktikum (SKS)
KGU 3161	Blok 8: Penyakit/Kelainan Gigi, Periodontal dan Jaringan Lunak Oral	<i>Block 8: Dental, Periodontal and Oral Soft Tissue</i>	2	3	1
KGU 3162	Blok 9: Epidemiologi dan biostatistik	<i>Block 9: Epidemiology and Biostatistics</i>	2	1	1
KGU 3163	Blok 10: Hubungan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Kesehatan Umum	<i>Block 10: Interaction between Dental and Body Health</i>	2	2	-
KGU 3164	Blok 11: Kesehatan Lingkungan, Demografi dan Gizi Masyarakat	<i>Block 11: Environmental Health, Demography and Community Nutrition</i>	-	2	1
KGU 3165	Bahasa Inggris untuk Penulisan Ilmiah	<i>English for Scientific Writing</i>	-	1	-
MPK 9001	Pendidikan Agama Islam	<i>Islam Religion</i>		2	
MPK 9002	Pendidikan Agama Kristen Protestan	<i>Protestant Religion</i>		2	
MPK 9003	Pendidikan Agama Kristen Katolik	<i>Catholic Religion</i>		2	
MPK 9004	Pendidikan Agama Hindu	<i>Hindu Religion</i>		2	
MPK 9005	Pendidikan Agama Budha	<i>Budhism Religion</i>		2	
<b>Jumlah Beban Studi Semester III</b>			<b>6</b>	<b>11</b>	<b>3</b>

SEMESTER IV (21 SKS)						
MATA KULIAH (MK)			BENTUK PEMBELAJARAN			
Kode	Nama MK (Indonesia)	Nama MK (Inggris)	Tutorial (SKS)	Kuliah (SKS)	Praktikum (SKS)	Skill Lab (SKS)
KGU 4161	Blok 12: Biomaterial dan Teknologi Kedokteran Gigi	<i>Block 12: Dental Material and Technology</i>	2	3	-	-
KGU 4162	<i>Skill Lab:</i> Biomaterial dan Teknologi Kedokteran Gigi	<i>Skill Lab: Dental Material and Technology</i>	-	-	-	2
KGU 4163	Blok 13: Farmakologi, Farmasi dan Obat Alami	<i>Block 13: Pharmacology, Pharmacy and Natural Medicine</i>	2	2	1	-
KGU 4164	Blok 14: Trauma dan Penyakit pada Rahang dan TMJ	<i>Block 14: Trauma and Diseases of Jaw and TMJ</i>	-	2	1	-
KGU 4165	Metodologi Penelitian	<i>Research Methodology</i>	-	2	-	-
KGU 4166	Kelainan Tumbuh Kembang Dental dan Oral	<i>Dental and Oral Growth and Development Disorders</i>	-	2	-	-
MPK9 006	Pendidikan Kewarganegaraan	<i>Civic Education</i>	-	2	-	-
<b>Jumlah Beban Studi Semester IV</b>			<b>4</b>	<b>13</b>	<b>2</b>	<b>2</b>

SEMESTER V (22 SKS)					
MATA KULIAH (MK)			BENTUK PEMBELAJARAN		
Kode	Nama MK (Indonesia)	Nama MK (Inggris)	Tutorial (SKS)	Kuliah (SKS)	Skill Lab (SKS)
KGU 5161	Blok 15: Perawatan Penyakit & Kelainan gigi	<i>Block 15: Treatment of Dental Diseases</i>	2	2	-
KGU 5162	<i>Skill Lab: Perawatan Endodontik</i>	<i>Skill Lab: Endodontic Treatment</i>	-	-	2
KGU 5168	<i>Skill Lab: Perawatan Tumpatan Gigi</i>	<i>Skill Lab: Operative Dentistry</i>	-	-	1
KGU 5169	<i>Skill Lab: Perawatan Restorasi Gigi Sulung</i>	<i>Skill Lab: Primary Teeth Restoration</i>	-	-	1
KGU 5163	Blok 16: Perawatan Penyakit Periodontal dan Jaringan Lunak Oral	<i>Block 16: Treatment of Periodontal and Oral Soft Tissue Diseases</i>	2	2	-
KGU 5164	<i>Skill Lab: Perawatan Penyakit Periodontal dan Jaringan Lunak Oral</i>	<i>Skill Lab: Treatment of Periodontal and Oral Soft Tissue Diseases</i>	-	-	1
KGU 5165	Blok 17: Rekam Medik Dental	<i>Block 17: Dental Medical Record</i>	2	2	-
KGU 5166	<i>Skill Lab: Rekam Medik Dental</i>	<i>Skill Lab: Dental Medical Record</i>	-	-	1
UNU 9001	Pancasila	<i>Indonesian Ideology</i>	-	2	-
KGU 5167	Psikologi	<i>Psychology</i>	-	2	-
<b>Jumlah Beban Studi Semester V</b>			<b>6</b>	<b>10</b>	<b>6</b>

SEMESTER VI (22 SKS)						
Kode	MATA KULIAH (MK)		BENTUK PEMBELAJARAN			
	Nama MK (Indonesia)	Nama MK (Inggris)	Tutorial (SKS)	Kuliah (SKS)	Skill Lab (SKS)	Seminar (SKS)
KGU 6161	Blok 18: Paradigma Sehat	<i>Block 18: Healthy Paradigm</i>	2	2	-	-
KGU 6162	<i>Skill Lab: Paradigma Sehat</i>	<i>Skill Lab: Healthy Paradigm</i>	-	-	1	-
KGU 6163	Blok 19: Perawatan Rehabilitatif	<i>Block 19: Rehabilitative Treatment</i>	2	1	-	-
KGU 6164	<i>Skill Lab: Perawatan Rehabilitatif: Gigi Tiruan Lepas</i>	<i>Skill Lab: Rehabilitative Treatment: Removable Denture</i>	-	-	3	-
KGU 6165	Odontologi Forensik	<i>Forensic Odontology</i>	-	2	-	-
KGU 6166	<i>Skill Lab: Odontologi Forensik</i>	<i>Skill Lab: Forensic Odontology</i>	-	-	1	-
KGU 6167	Blok 20: Menejemen Kesehatan Gigi dan Mulut	<i>Block 20: Dental Public Health Management</i>	2	2	-	-
KGU 6168	Proposal Ilmiah*)	<i>Scientific Proposal</i>	-	-	-	2*)
KGU 6169	<i>Dentistry Update</i>	<i>Dentistry Update</i>	-	-	-	1
KGU 6170	Geriatrici**)	<i>Geriatrics</i>	-	-	-	1**)
KGU 6171	Implan Gigi**)	<i>Dental Implant</i>	-	-	-	1**)
<b>Jumlah Beban Studi Semester VI</b>			<b>6</b>	<b>7</b>	<b>5</b>	<b>4</b>

\*) Pemrograman sesuai kebutuhan dapat dimulai dari semester 6

\*\*) Mata kuliah pilihan (elektif)

SEMESTER VII (17 SKS)						
MATA KULIAH (MK)			BENTUK PEMBELAJARAN			
Kode	Nama MK (Indonesia)	Nama MK (Inggris)	Tutorial (SKS)	Kuliah (SKS)	Skill Lab (SKS)	Seminar (SKS)
KGU 7161	Blok 21: Perawatan Kelainan Tumbuh Kembang dan Estetik	<i>Block 21: Treatment of Growth Developmental Disorders and Aesthetic</i>	2	1	-	-
KGU 7162	Skill Lab: Perawatan Kelainan Tumbuh Kembang dan Estetik	<i>Skill Lab: Treatmeny of Growth Developmental Disorders and Aesthetic</i>	-	-	1	-
KGU 7163	Kasus Emergensi dan Berkebutuhan Khusus	<i>Emergency and Special Needs Cases</i>	-	2	-	-
KGU 7164	Skill Lab: Kasus Emergensi dan Berkebutuhan Khusus	<i>Skill Lab: Emergency and special needs cases</i>	-	-	1	-
KGU 7165	Blok 22: Menejemen Pelayanan Kesehatan	<i>Block 22: Public Health Services Management</i>	2	1	-	-
KGU 7166	Skill Lab: Menejemen Pelayanan Kesehatan	<i>Skill Lab: Public Health Services Management</i>	-	-	1	-
KGU 7167	Skill Lab: Perawatan Rehabilitatif: Gigi Tiruan Cekat	<i>Skill Lab: Rehabilitatif Tratment: Fixed Denture</i>	-	-	2	-
KGU 7168	Blok 23: Etika dan Hukum	<i>Block 23: Ethics and Law</i>	2	1	-	-
KGU 7169	Fixed Denture	<i>Fixed Denture</i>	-	1	--	
KGU 6168	Proposal Ilmiah <sup>*)</sup>	<i>Scientific Proposal</i>	-	-	-	2 <sup>*)</sup>
KGU 8162	Skripsi <sup>***)</sup>	Bachelor's Thesis	-	-	-	4 <sup>***)</sup>
<b>Jumlah Beban Studi Semester VII</b>			<b>6</b>	<b>6</b>	<b>5</b>	<b>0</b>

<sup>\*)</sup>Pemrograman sesuai kebutuhan dapat dimulai dari semester 6

<sup>\*\*\*)</sup>Pemrograman sesuai kebutuhan dapat dimulai dari semester 7

SEMESTER VIII (7 SKS)			
MATA KULIAH (MK)			BENTUK PEMBELAJARAN
Kode	Nama MK (Indonesia)	Nama MK (Inggris)	Seminar (SKS)
KGU 8161	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	<i>Community Services</i>	3
KGU 8162	Skripsi <sup>***)</sup>	<i>Bachelor's Thesis</i>	4 <sup>***)</sup>
<b>Jumlah Beban Studi Semester VIII</b>			<b>7</b>

<sup>\*\*\*)</sup>Pemrograman sesuai kebutuhan dapat dimulai dari semester 7

### 5.3 KETENTUAN UMUM

1. Mahasiswa memprogram mata kuliah pada setiap semester sesuai dengan mata kuliah yang ditawarkan di semester tersebut (paket);
2. Mahasiswa dapat memprogram seluruh mata kuliah pada semester yang ditawarkan tanpa tergantung IP Semester;
3. Pemrograman mata kuliah harus diambil secara berurutan. Jika mata kuliah pembelajaran tertentu tidak lulus maka diwajibkan mengikuti remedi atau mengulang di semester antara. Apabila tetap tidak lulus maka mahasiswa masih dapat melanjutkan mata kuliah di semester berikutnya. Mata kuliah yang belum lulus tersebut harus diambil kembali setelah mahasiswa menyelesaikan seluruh mata kuliah yang diwajibkan;
4. Jika mahasiswa tidak dapat menyelesaikan seluruh mata kuliah yang ditawarkan pada semester berjalan oleh karena sakit atau sebab yang lainnya sehingga harus cuti kuliah, maka mahasiswa wajib mengambil mata kuliah tersebut pada tahun berikutnya dan tidak diperbolehkan mengambil mata kuliah di semester berikutnya.

## BAB 6. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Kegiatan pembelajaran diawali pemberian *overview*. *Overview* merupakan pengantar yang diberikan pada saat mahasiswa memulai kegiatan pembelajaran berupa penjelasan tentang rencana pembelajaran semester (RPS), kontrak kuliah, silabus, dan tata tertib. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran meliputi tutorial, perkuliahan, praktikum, dan *skill lab*.

### 6.1 TUTORIAL

1. Tutorial adalah kegiatan akademik terstruktur yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam bentuk diskusi kelompok yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam upaya mendapatkan kompetensi yang sesuai dengan Standar Kompetensi Dokter Gigi.
2. Tutorial dilaksanakan pada hari, jam, dan ruang yang telah ditetapkan
3. Setiap kelompok tutorial terdiri dari 10-15 orang mahasiswa.
4. Setiap mahasiswa di dalam kelompok tutorial dituntut untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajarannya.
5. Komponen yang terdapat dalam proses pembelajaran tutorial terdiri dari seorang tutor, modul dengan skenario, ketua, *scriber* (penulis) serta anggota.
6. Tutor adalah seorang dosen yang bertanggungjawab terhadap kelancaran tutorial pada setiap kelompok.
7. Diskusi kelompok di dalam tutorial dipimpin oleh ketua dan *scriber* yang dipilih oleh mahasiswa anggota kelompok.
8. Diskusi kelompok di dalam tutorial dilaksanakan melalui aktivitas terstruktur yang disebut *seven jump* (tujuh langkah), dengan urutan langkah sebagai berikut:
  - a. mengklarifikasi istilah/konsep (*clarifying unfamiliar terms*)
  - b. mengidentifikasi permasalahan (*problem identification*)
  - c. menganalisis masalah (*brainstorming*)
  - d. menginventarisasi secara sistematis (*mapping*)
  - e. merumuskan tujuan belajar (*learning objective/LO*)
  - f. belajar mandiri (*self-study*)
  - g. melakukan sistesis dan analisis pengujian LO (*reporting/generalisation*)
9. Kegiatan tutorial dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut.
  - a. Setiap skenario dilaksanakan dalam 2 (dua) kali diskusi kelompok, pada hari yang berbeda dan disebut tutorial pertemuan pertama dan pertemuan kedua.
  - b. Pada tutorial pertemuan pertama dilaksanakan langkah ke-1 sampai ke-5 dari *seven jump* yang berlangsung dalam waktu 3 kali 50 menit.
  - c. Langkah ke-6 dari *seven jump* berupa belajar mandiri berlangsung dengan rentang waktu minimal satu hari di antara tutorial pertemuan pertama dan pertemuan kedua (di luar jam tutorial).
  - d. Pada tutorial pertemuan kedua dilaksanakan langkah ke-7 dari *seven jump* yang berlangsung dalam waktu 3 kali 50 menit.
  - e. Kegiatan tutorial diakhiri dengan diskusi pleno untuk menyamakan persepsi yang dilaksanakan setelah tutorial pertemuan kedua. Diskusi pleno adalah

kegiatan akademik terstruktur yang bertujuan untuk mengklarifikasi materi yang sulit dan mengklarifikasi perbedaan pendapat di antara mahasiswa tentang analisis atau pemecahan suatu masalah yang ditemukan selama tutorial dengan tata cara sebagai berikut.:

- dilaksanakan di dalam kelas besar yang harus diikuti oleh seluruh mahasiswa kelompok peserta tutorial dan dihadiri oleh tutor dan dosen pengampu (pembuat skenario).
  - dilaksanakan presentasi oleh kelas tutorial yang terpilih.
  - pada akhir diskusi dilakukan klarifikasi oleh dosen pengampu (pembuat skenario).
- f. Setiap menyelesaikan satu skenario wajib membuat laporan tutorial (individu/kelompok)
10. Bagi tutor yang berhalangan hadir pada saat tutorial harus melapor pada Koordinator Blok dan yang bersangkutan mencari pengganti tutor pada hari tersebut atau mengganti pada waktu yang lain dalam minggu yang sama.
  11. Bagi mahasiswa yang berhalangan hadir pada saat tutorial harus melapor pada Tutor dan membuat tugas berupa makalah sesuai langkah dalam *seven jump* yang tidak diikuti dan didiskusikan dengan Tutor yang bersangkutan.

## 6.2 PERKULIAHAN

1. Perkuliahan berisi materi sesuai dengan capaian pembelajaran yang terdapat di dalam RPS
2. Pelaksanaan perkuliahan dilakukan dengan metode *Student Centered Learning (SCL)* dan *Teacher Centered Learning (TCL)*.
3. Mahasiswa berhak mengikuti UTB/UTS dan UAB/UAS apabila telah mengikuti kegiatan perkuliahan dengan syarat kehadiran minimal 75%.
4. Bagi mahasiswa yang tidak memenuhi syarat kehadiran minimal 75% dengan bukti yang dapat dipertanggungjawabkan dapat meminta surat keterangan dari akademik untuk mengikuti ujian.

## 6.3 PRAKTIKUM

1. Praktikum adalah bagian dari pengajaran yang bertujuan agar mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk menguji dan melaksanakan dalam keadaan nyata apa yang diperoleh dalam teori.
2. Kehadiran mengikuti praktikum adalah 100%, apabila berhalangan segera lapor ke koordinator blok dengan membawa bukti yang bisa dipertanggungjawabkan dan wajib melakukan praktikum pengganti (inhalan).
3. Setiap pelaksanaan materi praktikum diawali dengan *pretest* dan diakhiri dengan *posttest*.
4. Setiap menyelesaikan satu materi praktikum wajib membuat laporan praktikum (individu/kelompok).
5. Ujian akhir praktikum dilaksanakan setelah semua materi terselesaikan dan nilai batas lulus adalah 60.

#### **6.4 SKILL LAB**

1. *Skill lab* adalah kegiatan akademik terstruktur berupa praktikum yang bertujuan agar mahasiswa mendapatkan keterampilan klinis sesuai dengan Standar Kompetensi Dokter Gigi. *Skill lab* adalah strategi pembelajaran yang bertujuan untuk mempersiapkan keterampilan klinis, berkomunikasi, pemeriksaan fisik, ataupun tindakan medik dan prosedur invasif dengan menggunakan model dan simulasi sebelum memasuki pendidikan profesi.
2. Media pembelajaran *skill lab* berupa video, alat peraga, *mannequin* ataupun pasien simulasi.
3. Kehadiran mengikuti *skill lab* adalah 100%, apabila berhalangan segera lapor ke koordinator blok dengan membawa bukti yang bisa dipertanggungjawabkan dan wajib melakukan inhalan.
4. Sebelum memulai kegiatan *skill lab* diawali dengan *pretest* dan setelah menyelesaikan seluruh kegiatan *skill lab* dilakukan *posttest*.
5. Penilaian setiap materi bisa dilakukan dengan rubrik penilaian/OSCE.
6. Nilai batas lulus adalah 60.

#### **6.5 MONITORING DAN EVALUASI**

1. *Monitoring* kegiatan pembelajaran dilaksanakan oleh Wakil Dekan Bidang Akademik, Komisi Pendidikan Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember, Koordinator Blok, dan Tim Gugus Penjaminan Mutu.
2. Evaluasi terhadap keberhasilan penyelenggaraan proses pembelajaran meliputi evaluasi terhadap kegiatan tutorial, belajar mandiri, praktikum/*skill lab*, dan tugas akademik lain.
3. Evaluasi bertujuan untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran serta memperoleh umpan balik bagi mahasiswa, dosen, penyusun kurikulum dan pelaksana kurikulum.

#### **6.6 PROSEDUR KERJA BANDING PENILAIAN**

##### **1. TUJUAN**

Dokumen ini berisi prosedur untuk menangani banding dari mahasiswa terhadap keputusan dosen penguji mata kuliah untuk program sarjana dan profesi. Prosedur berlaku untuk banding terhadap hasil penilaian ujian akhir mata kuliah/blok, ujian praktik/*skill lab*, PKL, KKN dan ujian skripsi.

##### **2. DEFINISI**

- a. Banding penilaian merupakan proses yang diatur untuk menjamin prinsip keadilan dan transparansi dalam proses penilaian yang sesuai dengan prosedur yang berlaku.
- b. Ujian adalah serangkaian butir pertanyaan/soal yang bersifat baku atau dirancang oleh dosen sebagai alat pengukur, pengakses atau penilaian kemampuan akademik pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, serta dapat dilakukan secara lisan dengan cakupan bahan ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- c. Evaluasi adalah proses pengambilan keputusan dan pemberian nilai atas hasil ujian mahasiswa.

### **3. KETENTUAN UMUM DAN PROSEDUR**

#### **• Ketentuan Umum Banding Penilaian**

Banding nilai dapat dilakukan apabila terjadi salah satu kondisi sebagai berikut: (1) telah terjadi kesalahan administrasi dalam penilaian mahasiswa (2) penilaian dilaksanakan tidak sesuai dengan prosedur yang seharusnya.

#### **• Prosedur Banding Nilai**

- a. Mahasiswa mengajukan form banding nilai kepada ketua program studi mengenai hasil penilaian ujian untuk mata kuliah/blok tertentu.
- b. Ketua program studi memberikan balasan kepada mahasiswa yang bersangkutan dan menghubungi dosen penilai mata kuliah untuk melakukan klarifikasi.
- c. Jika diperlukan ketua program studi akan mengundang dan melakukan rapat dengan dosen-dosen pengampu dalam mata kuliah/blok tersebut (KBK) untuk memberikan masukan mengenai penilaian.
- d. Ketua Program Studi memberikan surat permohonan kepada Wakil Dekan I untuk perubahan nilai mahasiswa.
- e. Wakil Dekan I membuat surat permohonan perubahan nilai untuk mahasiswa yang bersangkutan kepada BAKA (Biro Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni)
- f. Mahasiswa mendapatkan hasil penilaian.

#### **Transparansi nilai**

1. Mahasiswa berhak mengetahui dan menanyakan hasil penghitungan nilai akhir yang diperolehnya kepada Penanggung jawab Mata Kuliah/Koordinator blok.
2. Apabila mahasiswa keberatan terhadap nilai yang diperolehnya, maka dapat melakukan banding nilai sesuai prosedur yang telah ditentukan.

## FORMULIR PENGAJUAN BANDING (KEBERATAN) NILAI

Kepada Yth.  
Ketua Program Studi.....  
Universitas Jember

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : .....

NIM : .....

Mengajukan keberatan atas penilaian yang diberikan pada saya pada:

Mata Kuliah/Blok : .....

Pada Evaluasi (pilih yang sesuai) :  **UTB**  **UAB**  
 **Ujian Skripsi**  **Ujian praktik/skill lab**  
 **Ujian KKN**  **Ujian PKL**

Alasan pengajuan keberatan (jelaskan dengan singkat)\*1 : .....

.....  
Demikian pengajuan banding (keberatan) nilai ini saya sampaikan. Atas perhatian dan tindak lanjutnya saya sampaikan terima kasih.

Tanggal Pengajuan Keberatan ...../...../20.....

Tandatangan

## SURAT PERNYATAAN DOSEN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : .....

NIP : .....

Program Studi : .....

Dosen pada : .....

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya melakukan perbaikan dalam proses penilaian atas nama mahasiswa sebagai berikut:

NO	NAMA	NIM	MATA KULIAH	NILAI AKHIR
1				
2				
3				
4				
5				

Berkenaan dengan hal tersebut, saya mengajukan permohonan untuk melakukan revisi nilai dengan alasan sebagai berikut .....

.....Dalam hal ini saya menyatakan dengan sesungguhnya tanpa tekanan dari pihak manapun bahwa revisi nilai ini saya lakukan dengan penuh kejujuran dan tanggungjawab sesuai dengan etika akademik yang berlaku. Apabila di kemudian hari ada hal-hal yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku, maka saya bersedia untuk bertanggungjawab.

Saya berkomitmen untuk lebih berhati-hati, cermat dan teliti dalam mengelola nilai mahasiswa di waktu-waktu yang akan datang.

Koordinator Program Studi  
Jember,  
Yang menyatakan

.....  
NIP.

.....  
NIP.

Mengetahui  
Wakil Dekan I

.....  
NIP.

## BAB 7. KULIAH KERJA NYATA

### 7.1 TUJUAN

Pelaksanaan KKN diselenggarakan dengan tujuan untuk mewedahi kebutuhan dan keinginan mahasiswa dan dosen, serta utamanya masyarakat tempat lokasi KKN. KKN merupakan mata kuliah wajib, implementasi dari pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan mahasiswa.

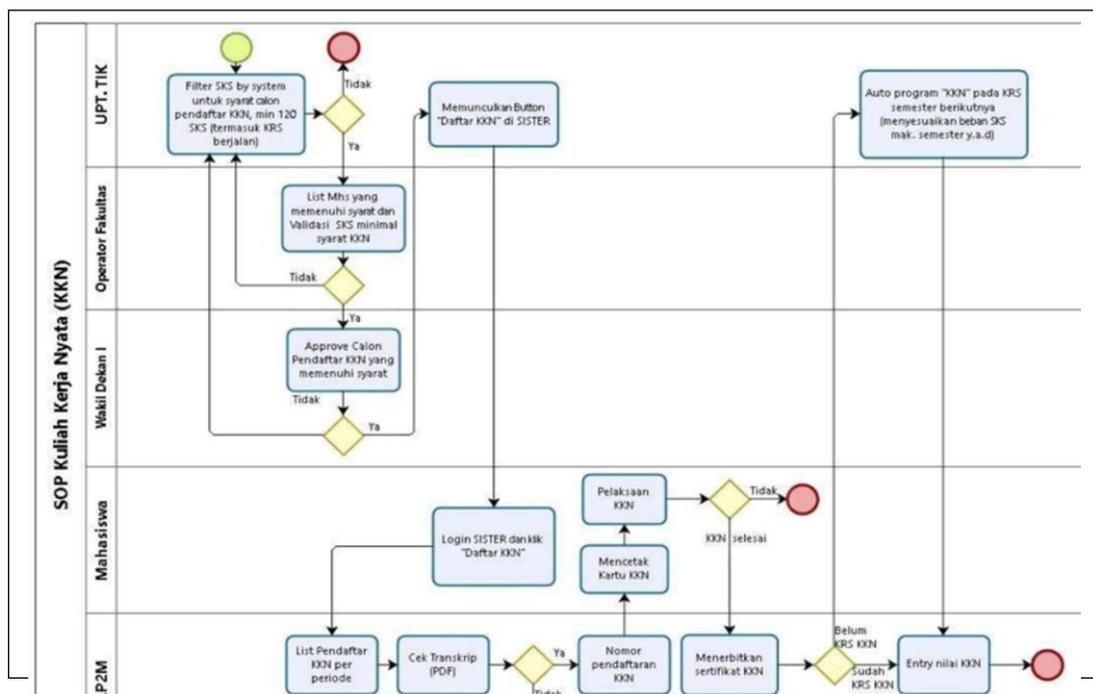
### 7.2 MODEL

Program KKN Universitas Jember dilaksanakan dengan model KKN Tematik sejak tahun 2016. KKN Tematik membranding dengan istilah KKN UMD (Unej Membangun Desa). KKN UMD ini telah memiliki banyak tema di antaranya: TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi), Stunting dan Sanitasi Lingkungan, Wirausaha dan Wisata, Kewirausahaan Pesantren, Desa Tanggap Bencana (Destana), Desa Buruh Migran (Desbumi), serta Literasi Desa.

### 7.2 PROSES PELAKSANAAN

Proses pelaksanaan KKN bagi mahasiswa secara administratif mengikuti prosedur sebagai berikut:

1. Jumlah total SKS terpenuhi 120 sks termasuk pada KRS berjalan berlaku bagi mahasiswa yang telah atau belum KRS mata kuliah KKN
2. Beban belajar KKN sebesar 3 sks dengan durasi 40 hari (136 jam) mahasiswa di lapangan. Hal-hal yang dilakukan antara lain: tugas yang terstruktur, tugas yang tidak terstruktur, pengembangan diri, dll.
3. Pendaftaran KKN 2 periode yaitu Periode I bulan Sepetember pelaksanaan kegiatan KKN di bulan Januari dan Periode II bulan Maret pelaksanaan kegiatan KKN di bulan Juli.
4. Alur Prosedur administrasi KKN disederhanakan sebagai berikut;



## BAB 8. TUGAS AKHIR (SKRIPSI)

Skripsi adalah suatu karya tulis ilmiah yang berupa paparan tulisan hasil penelitian pada tingkat pendidikan strata 1 (S1) yang membahas suatu permasalahan/ fenomena dalam bidang kedokteran gigi dengan menggunakan kaidah keilmuan dan kaidah penulisan bahasa Indonesia yang baku sebagai salah satu persyaratan kelulusan studi tingkat sarjana untuk mendapatkan gelar sarjana kedokteran gigi. Kegiatan penyusunan skripsi mencakup penulisan usulan penelitian (proposal), seminar proposal, pelaksanaan penelitian, penulisan hasil penelitian, seminar hasil, ujian skripsi serta publikasi ilmiah.

### 8.1 Beban Kredit

Penyusunan skripsi terdiri dari 2 tahap yaitu menempuh mata kuliah proposal ilmiah dengan beban 2 (dua) sks dan mata kuliah skripsi dengan beban 4 (empat) sks.

### 8.2 Lama Waktu Penyelesaian Skripsi

Lama waktu penyelesaian proposal ilmiah dan skripsi berlangsung selama- lamanya 2 (dua) semester atau 1 (satu) tahun. Lama waktu penyelesaian skripsi dievaluasi oleh Komisi Bimbingan (KOMBI) skripsi melalui Sistem Informasi Tugas Akhir (SITA) yang terintegrasi pada Sistem Informasi Terpadu (SISTER) Universitas Jember. Apabila, mahasiswa tidak dapat menyelesaikan skripsi dalam waktu 1 (satu) tahun, maka mahasiswa menghadap ke KOMBI skripsi untuk melakukan konsultasi kelanjutan penyelesaian skripsi.

Komisi bimbingan skripsi melakukan evaluasi dengan memperhatikan laporan waktu penyelesaian setiap tahap penyusunan skripsi yang tercantum di ALUR SITA dan *logbook* mahasiswa. Komisi Bimbingan akan mempertimbangkan berdasarkan dua hal berikut, yaitu (1) jika dapat dipertimbangkan mahasiswa tersebut mampu menyelesaikan skripsi dengan tambahan waktu 1 (satu) semester, maka mahasiswa tersebut diperbolehkan melanjutkan prosesnya, (2) jika dalam pelaksanaannya mahasiswa tersebut dinilai tidak dapat menyelesaikan dalam kurun waktu 1 (satu) semester, maka mahasiswa harus melakukan pemrograman ulang, termasuk penggantian dosen pembimbing utama dan pendamping.

### 8.3 Persyaratan Memprogram Skripsi

Mahasiswa yang akan memprogram skripsi harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.

- 1) Melakukan pemrograman skripsi dengan persyaratan telah lulus 120 SKS dengan minimal IPK 2,75.
- 2) Telah menempuh mata kuliah Metodologi Penelitian

Rangkaian tata cara dan peraturan pelaksanaan penyusunan skripsi diatur dalam Buku Pedoman Penyusunan Skripsi FKG Universitas Jember. Mahasiswa yang telah menyelesaikan penyusunan skripsi harus melakukan submit artikel pada jurnal ilmiah, sesuai Surat Edaran Dirjen Dikti No. 152/E/T/2012 tentang Publikasi Karya Ilmiah. Berdasarkan hal tersebut, maka mahasiswa FKG UNEJ wajib mempublikasikan hasil penelitiannya di repositori perguruan tinggi yang telah terintegrasi dengan portal Repositori Tugas Akhir Mahasiswa Kemenristekdikti ([rama.ristekdikti.go.id](http://rama.ristekdikti.go.id)), kecuali apabila dipublikasikan di jurnal lain, diunggah di portal garuda (<http://garuda.ristekdikti.go.id/>) (Kemenristekdikti, 2018).

#### 8.4 Yudisium dan Wisuda

Yudisium dan Wisuda merupakan satu rangkaian kegiatan akademik di Universitas Jember yang penyelenggaraannya dilakukan sekurang-kurangnya 4 (empat) kali setiap tahun akademik. Yudisium dan wisuda merupakan satu kesatuan prosedur yang wajib diikuti oleh mahasiswa yang telah dinyatakan memenuhi persyaratan. Yudisium adalah upacara penetapan kelulusan mahasiswa yang pelaksanaannya diatur oleh masing-masing fakultas dan dilaksanakan minimal 3 (tiga) minggu sebelum pelaksanaan wisuda.

Mahasiswa dapat mengikuti yudisium apabila yang bersangkutan memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. telah menyelesaikan semua kewajiban pendidikan akademik yang harus dipenuhi dalam mengikuti suatu program studi;
- b. telah menyelesaikan semua kewajiban administrasi dan keuangan yang berkenaan dengan kegiatan pada program studi yang diikuti.

Wisuda adalah upacara pengukuhan gelar akademik dan atau sebutan profesional kepada mahasiswa yang telah menyelesaikan pendidikan akademik melalui rapat terbuka Senat UNEJ dan ditandai dengan penyerahan ijazah. Wisuda dilaksanakan berdasarkan pemenuhan jumlah kuota peserta wisuda sebanyak 900 orang.

Wisuda *in absentia* dapat diberikan kepada:

- a. mahasiswa asing yang telah dinyatakan lulus;
- b. mahasiswa yang sudah terdaftar sebagai peserta wisuda, dan mengalami kondisi *force majeure*;
- c. mahasiswa yang telah dinyatakan lulus tetapi tidak mendaftar yudisium dan wisuda sebanyak 5 (lima) kali berturut-turut.

Peserta wisuda harus mengikuti beberapa ketentuan sebagai berikut :

- a. mahasiswa yang telah terdaftar sesuai dengan periodenya;
- b. telah memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang dibuktikan dengan nilai CBEPT UNEJ minimal 450;
- c. apabila tidak dapat mengikuti wisuda pada periode tersebut, calon wisudawan diberi kesempatan mengikuti kegiatan wisuda pada periode berikutnya maksimum 4 (empat) kali periode wisuda;
- d. jika calon wisudawan tidak memenuhi ketentuan butir c di atas, kelulusan yang bersangkutan tidak dikukuhkan, namun tetap diberikan haknya sebagai lulusan dengan gelar sarjana;

Proses pelaksanaan yudisium dan wisuda bagi mahasiswa secara administratif mengikuti prosedur sebagai berikut:

- a. KOMBI meng-entry-kan nilai tugas akhir melalui SISTER, dan dilanjutkan dengan persetujuan status kelulusan (Approval) oleh BAKA;
- b. mahasiswa wajib mengupload foto diri berwarna dan ijazah terakhir sebelum pendidikan Sarjana dalam bentuk file \*.jpg dengan ukuran masing-masing maksimum 150 Kb;
- c. mahasiswa wajib mendistribusikan hard dan soft file Tugas Akhir/Skripsi ke UPT Perpustakaan.
- d. mahasiswa yang statusnya telah berubah menjadi lulus dapat melakukan pendaftaran wisuda di fakultas;

- e. mahasiswa melakukan verifikasi data ke BAKA dengan membawa draft ijazah, draft transkrip, dan ijazah terakhir;
- f. mahasiswa melakukan pembayaran wisuda ke Bank yang ditunjuk;
- g. mahasiswa melakukan pendaftaran wisuda melalui SISTER dan mencetak kartu peserta wisuda.

Kemampuan berbahasa Inggris Mahasiswa Universitas Jember yang dibuktikan dengan nilai CBEPT (Computer Based English Proficiency Test) UNEJ minimal 450 harus dipenuhi sebelum pendaftaran wisuda. Pendaftaran CBEPT UNEJ dapat dilakukan sejak Mahasiswa telah lolos evaluasi 4 (empat) semester sampai dengan sebelum mendaftar wisuda. Pendaftaran dilakukan secara online melalui SISTER Mahasiswa.

Mahasiswa diperkenankan mengikuti tes CBEPT sebanyak 5 (lima) kali secara berturut-turut tanpa dikenakan biaya. Jika nilai CBEPT belum mencapai 450, mahasiswa diwajibkan mengikuti pelatihan Bahasa Inggris dengan prosedur dan tata cara mengikuti ketentuan UPT Bahasa. Setelah mengikuti pelatihan, mahasiswa diperkenankan kembali mengikuti tes CBEPT sebanyak 5 (lima) kali secara berturut-turut tanpa dikenakan biaya. Jika mahasiswa masih belum mencapai nilai minimal CBEPT, maka mahasiswa dapat mencetak sertifikat dengan skor terakhir sebagai syarat mengikuti wisuda.

## **BAB 9. ADMINISTRASI AKADEMIK**

Pengelolaan administrasi akademik di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember telah dilaksanakan secara *online*) dengan program Sistem Informasi Terpadu (SISTER). Hal ini dilakukan sesuai dengan kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat. Selain itu, pengelolaan administrasi akademik yang baik diharapkan dapat memperlancar proses belajar mengajar (PBM) di FKG UNEJ yang sekaligus dapat memberikan informasi data yang akurat dan cepat.

### **9.1 PEMROGRAMAN RENCANA STUDI**

Pemrograman rencana studi dilakukan secara *online* pada SISTER, sesuai dengan jadwal pemrograman matakuliah yang telah ditentukan. Pemrograman rencana studi dilakukan setiap mahasiswa dengan beban SKS sesuai semester yang ditempuh. Sebelum melakukan pemrograman mahasiswa berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Akademik (DPA). DPA memberikan persetujuan matakuliah yang diprogram melalui laman SISTER. Keterlambatan pemrograman atau telah melewati jadwal pemrograman, mahasiswa terkena sanksi berupa pembatasan beban maksimal yang boleh ditempuh pada semester tersebut adalah 15 sks. Mahasiswa mencetak lembar rencana studi yang telah disetujui oleh DPA rangkap 2 (untuk mahasiswa dan arsip fakultas) paling lambat 3 hari setelah jadwal pemrograman rencana studi berakhir.

### **9.2 PEMBATALAN DAN PERUBAHAN RENCANA STUDI**

Mahasiswa dapat melakukan perubahan dan pembatalan rencana studi sesuai kalender akademik dengan persetujuan DPA. Prosedur pembatalan dan perubahan rencana studi sebagai berikut:

1. mahasiswa meminta DPA untuk melakukan pembatalan persetujuan rencana studi;
2. mahasiswa melakukan perubahan rencana studi sesuai dengan hasil konsultasi dengan DPA;
3. DPA melakukan persetujuan kembali secara *online*

## BAB 10. KEMAHASISWAAN

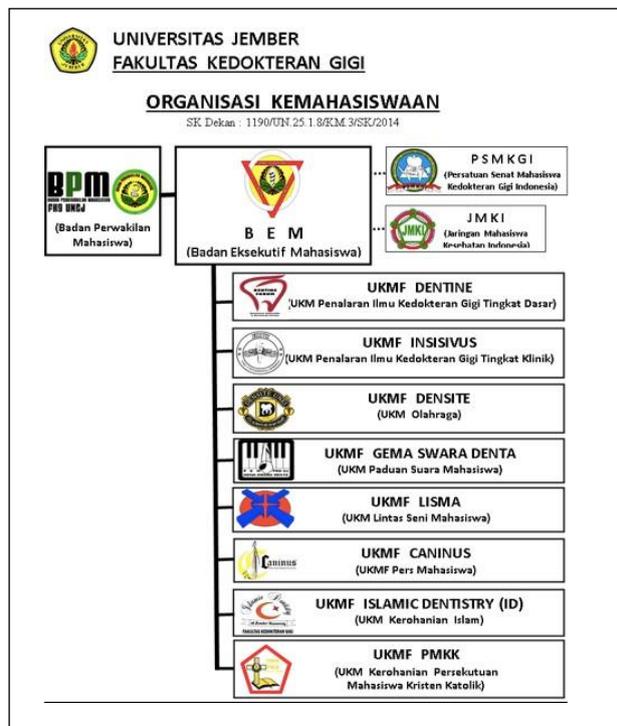
Di dalam proses pembangunan, manusia merupakan kekuatan pembangunan dan sekaligus harus dibangun menjadi manusia yang akan menjadi kunci pembuka bagi terwujudnya masa depan yang lebih baik. Lembaga pendidikan tinggi dan kaum intelektual hendaknya terlibat dan bergerak di tengah-tengah pembangunan. Hal ini memerlukan tenaga pemikir yang mampu menggerakkan masyarakat dan memanfaatkan sumberdaya alam dalam keselarasan.

Pengembangan kemahasiswaan merupakan tugas nasional yang penting, karena mahasiswa sebagai sumberdaya manusia merupakan potensi vital dan strategis. Pengembangan tersebut dilakukan selaras dengan pembinaan dan pengembangan generasi muda. Pertumbuhan dan perkembangan generasi muda (mahasiswa) mendukung perkembangan bangsa dan negara. Pengembangan kemahasiswaan perlu memperhatikan seluruh komponen, yaitu keadaan mahasiswa, tenaga pembimbing, materi, metode, dana dan fasilitas, sasaran program dan kelembagaan, sedangkan pelaksanaannya didasarkan atas pendekatan sistem.

Pengembangan kemahasiswaan adalah bagian integral dalam sistem pendidikan nasional melalui kegiatan ekstra kurikuler. Yang dimaksud dengan kegiatan ekstra kurikuler adalah kegiatan pendidikan yang menunjang dan melengkapi (bukan sekedar tambahan) kegiatan intra kurikuler dalam rangka mencapai tujuan pendidikan tinggi. Kegiatan ekstra kurikuler merupakan upaya pengembangan potensi yang ada pada mahasiswa oleh karena itu seluruh upaya tersebut bertujuan untuk pengembangan *soft-skills* mahasiswa.

Dalam membantu meningkatkan mutu dan kualitas mahasiswa, maka perlu adanya wadah yang positif dan aspiratif guna menampung kreativitas yang ada, serta saran-saran atau pertimbangan yang bersifat membangun. Sehubungan dengan hal tersebut maka di FKG UNEJ dibentuk suatu wadah yaitu Badan Perwakilan Mahasiswa (BPM), Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dan Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas (UKMF).

Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) FKG UNEJ bergabung dalam Persatuan Senat Mahasiswa Kedokteran Gigi Indonesia (PSMKGI) mempunyai posisi strategis dalam kepengurusan dan aktif mengikuti kegiatan-kegiatannya. Selain itu juga bergabung dan berperan aktif dalam Jaringan Mahasiswa Kesehatan Indonesia (JMKI).



Agar kegiatan kemahasiswaan yang dilaksanakan mahasiswa dapat berjalan dengan optimal dan memberikan ruang yang cukup bagi pengembangan kepribadian, penalaran, bakat, minat dan pembinaan diri maka dalam pelaksanaan harian ada upaya pembinaan yang dilakukan oleh pimpinan fakultas melalui Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan (WD III) serta dengan melibatkan dosen pembina/pembimbing.

## 10.1 KEGIATAN ORGANISASI KEMAHASISWAAN

Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan (ORMAWA) dilakukan oleh (BPM), (BEM) dan (UKMF) melalui kelompok bidang sebagai berikut:

### 10.1.1 Bidang Penalaran Dan Pendidikan

Bidang ini berfungsi untuk meningkatkan dan mengoptimalkan penalaran mahasiswa guna meningkatkan mutu pendidikannya yang nantinya diharapkan dapat merangsang dan meningkatkan kreatifitas dalam belajar berfikir dan bertindak. Kegiatan yang telah dilaksanakan dalam bidang ini antara lain:

- a. Pembentukan UKMF Penalaran Kedokteran Gigi tingkat klinik “Insisivus”
- b. Pembentukan UKMF Penalaran Kedokteran Gigi tingkat dasar “Dentine”
- c. Dialog interaktif masalah kesehatan gigi dan mulut di masyarakat
- d. Anjagsana ke Puskesmas
- e. Lomba Karya Tulis Imiah
- f. Seminar-seminar,workshop, Diklat
- g. Penerbitan Bulletin/Majalah/jurnalistik (oleh UKMF Pers mahasiswa “Caninus”)

### **10.1.2 Bidang Minat Dan Bakat**

Dalam bidang minat dan bakat ini mahasiswa diberi wadah guna menunjukkan prestasinya terutama dalam bidang olah raga dan seni, sekaligus menggali potensi bakat yang ada guna dikembangkan lebih baik lagi. Kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain :

- a. Pengaktifan Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas (UKMF) Olahraga “Densite” yang mengelola kegiatan Olah raga
- b. UKMF Seni “Lisma” yang menampung bakat mahasiswa dalam bidang seni suara, musik, tari, drama, sinematografi dan fotografi, Nasyid
- c. UKMF Paduan Suara Mahasiswa “Gemaswara Denta”

### **10.1.3 Bidang Kesejahteraan Mahasiswa**

Bidang kesejahteraan mahasiswa di FKG UNEJ juga tak luput dalam pembinaan, artinya bidang ini sangat berkaitan sekali dengan prestasi akademik sekaligus mental seorang mahasiswa. Berbagai kegiatan dalam bidang ini telah digelar dan menciptakan situasi yang kondusif di kalangan mahasiswa, terutama dalam hal mempertebal rasa ketakwaannya yang sangat perlu untuk dibina guna bekal dalam hidup bermasyarakat nantinya. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan diwadahi dalam UKMF Kerohanian Islamic Dentistry dan UKMF Kerohanian PMKK (Persekutuan Mahasiswa Kristen Katolik).

### **10.1.4 Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat**

Mahasiswa harus memiliki sifat tolong menolong yang harus terus dipupuk dengan mewujudkan suatu tindakan nyata pada masyarakat, berupa pengabdian akan ilmu yang telah didapat di bangku perguruan tinggi sesuai disiplin ilmu masing-masing. Kegiatan Pengabdian terhadap Masyarakat yang diselenggarakan oleh mahasiswa FKG UNEJ menjadi agenda terstruktur dalam satu tahun dilakukan 5-8 kali, dengan materi penyuluhan dan pemberian motivasi kesehatan serta perawatan penyakit gigi dan mulut. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menjalin mitra dari unsur yang terkait, misalnya dengan Dinas Kesehatan, Puskesmas, RSGM, Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI), Unit-unit kegiatan mahasiswa di luar FKG serta Instansi/perusahaan/swasta Unilever dll.

## BAB 11. PERATURAN-PERATURAN

### 11.1 TATA TERTIB DI LINGKUNGAN FKG UNIVERSITAS JEMBER

1. Pada saat mengikuti kegiatan perkuliahan/tutorial/praktikum/skill lab harus hadir tepat waktu.
2. Dalam berpakaian:
  - a. harus rapi, bersih, pantas, sopan dan tidak ketat;
  - b. tidak diperkenankan menggunakan *T-Shirt* tanpa krah;
  - c. mahasiswi tidak diperbolehkan memakai, kulot, rok mini ataupun rok dengan belahan lebih dari 10 cm di atas lutut;
  - d. mahasiswa tidak diperbolehkan menggunakan celana panjang yang belel, sobek, bertambal dan bersaku banyak.
3. Tidak diperkenankan menggunakan sepatu sandal/sandal, berkuku panjang dan bercat. Rambut tidak boleh bercat, harus disisir rapi dan bagi mahasiswa laki-laki rambut dipotong pendek dan rapi. Bagi mahasiswi yang berambut panjang, rambut harus diikat rapi;
4. Pada saat praktikum:
  - a. baju praktikum harus sesuai dengan ketentuan, warna putih bersih dengan panjang 5 cm di atas lutut;
  - b. baju praktikum harus dikenakan dan di resleting dengan rapi;
  - c. baju praktikum tidak diperkenankan digunakan di luar kampus;
  - d. segala sesuatu yang dilakukan di laboratorium harus menggunakan baju praktikum;
  - e. bagi yang berhijab, harus berwarna putih dan polos.
5. Tidak diperkenankan melakukan kecurangan termasuk meminta mahasiswa/orang lain untuk menggantikan dalam mengikuti kegiatan akademik, menggantikan mahasiswa lain untuk melakukan kegiatan akademik, tindak plagiat dan memalsukan tandatangan, tugas/laporan, nilai, presensi dan surat keterangan yang berkaitan dengan akademik.
6. Tidak melakukan kekerasan seksual, perundungan dan intoleransi.
7. Apabila terbukti melakukan kecurangan-kecurangan akan dikenakan sanksi akademik, berupa:
  - a. peringatan baik secara langsung/lisan maupun tulisan oleh dosen atau karyawan yang mendapat kewenangan secara tertulis oleh pimpinan fakultas;
  - b. pengurangan nilai hasil pembelajaran dari matakuliah yang ditempuh serendah-rendahnya E oleh dosen pengampu matakuliah;
  - c. pembatalan nilai yang terlanjur diperoleh/diberikan setelah terbukti melakukan pelanggaran etika akademik;
  - d. memutus beasiswa atau bantuan pendidikan lainnya;
  - e. pemberian skorsing selama 6 bulan sampai dengan 1 tahun;
  - f. mengembalikan mahasiswa yang bersangkutan kepada orang tuanya.

## **11.2 TATA TERTIB MENGIKUTI UJIAN AKHIR BLOK**

1. Terdaftar sebagai peserta ujian
2. Berpakaian sopan dan rapi
3. Datang 15 menit sebelum ujian dimulai, apabila datang terlambat, maka tidak ada waktu perpanjangan/tambahan. Bagi yang tidak hadir pada saat ujian karena sakit/surat alasan penting dapat mengikuti ujian susulan
4. Tidak diperkenankan melakukan kecurangan dalam bentuk apapun, mencontek atau bekerjasama, mengambil atau menggandakan naskah/soal ujian tanpa ijin. Bila mahasiswa ditemukan melakukan kecurangan akan dikenakan sanksi berupa:
  - a. diperingatkan;
  - b. dicatat oleh pengawas;
  - c. dikeluarkan dari tempat ujian;
  - d. hasil ujian tidak dimasukkan dalam daftar peserta ujian;
  - e. tidak lulus mata kuliah/blok tersebut.
5. Mahasiswa tidak boleh keluar ruang CBT Center, tanpa ijin pengawas
6. Mahasiswa peserta ujian harus menjaga ketertiban, ketenangan dan kelancaran ujian

## **BAB 12. PENUTUP**

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, bahwa buku Pedoman Pendidikan Program Sarjana FKG Universitas Jember telah dapat diselesaikan dengan baik. Semoga buku pedoman ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh sivitas akademika FKG Universitas Jember umumnya dan mahasiswa pada tingkat pendidikan sarjana pada khususnya.

Ucapan terima kasih bagi seluruh sivitas akademika yang telah memberikan masukan dalam penyusunan buku Pedoman Pendidikan. Apabila ada kekeliruan baik dalam redaksi maupun isi akan diperbaiki pada edisi selanjutnya. Untuk itu saran dan kritik sangat diharapkan dari seluruh sivitas akademika demi kesuksesan dan kemajuan FKG Universitas Jember.